

LAPORAN TAHUNAN

Annual Report

2018



Prima Alloy Steel
Universal

Proof of an Intuition



Aja sira kepingin age-age nandangi pakaryan gede, awit pakaryan gede iku arang tekane,
kang kerep sira sandung iku pakaryan kang cilik-cilik.

Kepriye anggonira bakal ngayahi pakaryan kang gede, yen sira durung tau ngayahi
pakaryan kang cilik.

Mula saka iku, samubarang kang tinemu ing tanganira, lakanana klawan temen-temen ing
ati suci, atasna awit saka karsaning Gusti, sabab ora ana pakaryan ing ndonya iki kang ora
saka karsasing Pengeren, nadyan kang katone remeh pisan.

(Sasangka Jati)

Janganlah engkau menginginkan segera melaksanakan pekerjaan besar (atau mengharapkan datangnya pekerjaan besar), karena pekerjaan besar itu jarang datang, yang sering engkau jumpai adalah pekerjaan kecil-kecil. Bagaimana engkau akan mampu menyelesaikan pekerjaan besar/sulit, jika engkau belum pernah menyelesaikan pekerjaan kecil. Oleh karena itu, segala yang engkau dapati di tanganmu, laksanakan dengan sungguh-sungguh dengan hati yang suci, atas namakan kehendak Tuhan, karena tidak ada pekerjaan di dunia ini yang tidak berasal dari kehendak Tuhan, meski yang kelihatannya remeh sekali pun. (Sasangka Jati)

Do not you want to immediately carry out big work (or expect the arrival of a big job), because big work rarely comes, which you often meet is a small job. How you will be able to complete a big / difficult job, if you have never completed a small job. Therefore, everything you find in your hands, carry out with sincerity with a pure heart, in the name of God's will, because there is no work in this world that does not come from the will of God, even if it seems trivial. (Sasangka Jati)

Pembuktian Sebuah Intuisi

Mempertahankan sebuah pencapaian besar bukanlah suatu pekerjaan yang mudah...

Sejarah kapal besar yang bernama Prima Alloy yang selama 34 tahun berlayar telah membuktikan bahwa segala sesuatu tidak selalu berjalan dengan mulus. Banyak gangguan, godaan, tantangan, dan hambatan sepanjang perjalanan yang ditempuh. Segala kekuatan dan potensi dikerahkan untuk menerjang ombak dan badai demi satu tujuan mulia yaitu KEJAYAAN...

“Tansah eling lan waspodho” adalah sepenggal pepatah kuno yang masih sangat relevan hingga sekarang.

Sekali kejayaan itu dapat dicapai, maka ketajaman intuisi adalah hal yang akan diuji lebih berat lagi.

Apakah langkah yang akan ditempuh selanjutnya menuju ke arah KEGEMILANGAN atau sebaliknya, dan Prima Alloy telah membuktikan itu...

Proof of an Intuition

Maintaining a great achievement is not an easy job...

The history of a large ship called Prima Alloy which for 34 years sailed has proven that everything does not always go smoothly. Many disturbances, temptations, challenges, and obstacles along the way taken. All the strength and potential are mobilized to hit the waves and storms for a noble purpose, namely GLORY...

“Always remember and beware” is an ancient piece of saying that is still very relevant today. Once that glory can be achieved, the sharpness of intuition is something that will be tested even harder. Are the steps to be taken next to the direction of GLORY or vice versa, and Prima Alloy has proven that...

Daftar Isi

Contents

IDENTITAS PERUSAHAAN	CORPORATE IDENTITY	2
SEKILAS KINERJA Keuangan Saham	PERFORMANCE HIGHLIGHTS <i>Financial Stock</i>	3
PENGHARGAAN & SERTIFIKASI	RWARD & CERTIFICATION	4
LAPORAN MANAJEMEN Laporan Dewan Komisaris Profil Dewan Komisaris Laporan Direksi Profil Direksi Analisa dan Pembahasan Manajemen Laba Likuiditas, Kolektibilitas & Solvabilitas Prospek Usaha Kebijakan Deviden	MANAGEMENT REPORT <i>Board of Commissioners' Report Board of Commissioners' Profile Directors' Report Directors' Profile Management Discussion and Analysis Profit Liquidity, Collectability & Solvency Business Prospect Dividend Policy</i>	5
PROFIL PERUSAHAAN Riwayat Perusahaan Visi & Misi Perusahaan Struktur Organisasi Sumber Daya Manusia Pemegang Saham Kronologis Pencatatan Saham	COMPANY PROFILE <i>Company History Corporate Mission & Vission Organization Structure Human Resources Shareholders Stock Listing History</i>	15
LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Kantor Akuntan Publik Biro Administrasi Efek	CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS <i>Public Accountant Firm Securities Administration Bureau</i>	19
MANAJEMEN RISIKO	RISK MANAGEMENT	20
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	22
TATA KELOLA PERUSAHAAN Rapat Umum Pemegang Saham Dewan Komisaris Direksi Etika perusahaan Komite Audit Laporan kegiatan Komite Audit 2017 Sekretaris Perusahaan Audit Internal	CORPORATE GOVERNANCE <i>General Meeting of Shareholders Board of Commissioners Directors Corporate ethic Audit Committee Audit Committee Report 2017 Corporate Secretary Internal Audit</i>	23
LAPORAN KEUANGAN	FINANCIAL STATEMENTS	27
PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	DECLARATION FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS	83

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan <i>Company</i>	PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
Bidang Usaha <i>Business</i>	Produsen velg aluminium <i>Aluminium wheel manufacturer</i>
Tanggal Berdiri <i>Date of Establish</i>	20 Februari 1984 <i>February 20, 1984</i>
Kantor Pusat & Pabrik <i>Head Office & Factory</i>	Jalan Muncul No. 1 Gedangan, Sidoarjo - 61254 Jawa Timur, Indonesia Tel. (62-31) 8537088 Fax. (62-31) 8531877 / 8534166 Website : www.panther-wheels.net
Pencatatan Saham <i>Listing On</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>
Biro Administrasi Efek <i>Stock Administration Bureau</i>	PT RAYA SAHAM REGISTRA Gedung Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48, Jakarta - 12930, Indonesia Tel. (62-21) 2525666 Fax. (62-21) 2525028 E-mail : rsrbae@registra.co.id
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	KAP BUDIMAN, WAWAN, PAMUDJI & REKAN Konica Building Lt. V Jl. Gunung Sahari Raya No. 78, Jakarta - 10610, Indonesia Tel. (62-21) 425 8282 Fax. (62-21) 424 8806

Sekilas Kinerja

Performance Highlights

Keuangan

Financial

31 DESEMBER	DECEMBER 31	2018	2017	2016
> dalam juta rupiah <	> in million rupiah <			
Penjualan bersih	<i>Net sales</i>	574.870	348.471	366.709
Laba kotor	<i>Gross profit</i>	104.054	75.075	73.264
Laba usaha	<i>Operating profit</i>	62.538	33.591	40.656
Laba (rugi) bersih	<i>Net profit (loss)</i>	7.358	(16.596)	(30.657)
Jumlah aset lancar	<i>Total current assets</i>	639.455	622.231	687.016
Jumlah aset	<i>Total assets</i>	1.635.543	1.542.243	1.596.466
Jumlah kewajiban lancar	<i>Total current liabilities</i>	776.997	650.095	682.161
Jumlah kewajiban	<i>Total liabilities</i>	947.414	865.838	903.464
Jumlah modal sendiri	<i>Total stockholders' equity</i>	688.129	676.405	693.001
Modal kerja bersih	<i>Net working capital</i>	(137.542)	(27.865)	4.855
> dalam juta lembar <	> in million of shares <			
Jumlah saham beredar	<i>Total outstanding shares</i>	701	701	701
> dalam rupiah <	> in rupiah <			
Laba (rugi) bersih per saham	<i>Net profit (loss) per share</i>	9,1	(4,6)	(3,8)
Margin laba kotor	<i>Gross profit margin</i>	18%	21%	20%
Margin laba operasi	<i>Operating profit margin</i>	11%	10%	11%
Margin laba bersih	<i>Net profit margin</i>	1,2%	(4)%	(8)%
Margin EBITDA	<i>EBITDA margin</i>	16,55%	18,89%	21,98%
Rasio lancar	<i>Current ratio</i>	1,00	1,00	1,00
Rasio utang terhadap modal	<i>Debt to equity ratio</i>	1,37	1,28	1,03
Tingkat pengembalian aset	<i>Return on assets</i>	0,43%	(1,07%)	(1,92)%
Tingkat pengembalian modal	<i>Return on equity</i>	1,02%	(2,45%)	(4,42)%

Saham

Stock

Pergerakan harga saham selama 2 tahun terakhir

Stock price movement in last 2 years

Triwulan	Tertinggi <i>Higest</i> (Rp)	Terendah <i>Lowest</i> (Rp)	Penutupan <i>Closing</i> (Rp)	Volume Perdagangan <i>Trading Volume</i> (lembar/shares)	Quarter
2018					
I	232	202	222	1.907.000	1st
II	232	189	193	4.546.600	2nd
III	200	185	195	1.070.700	3rd
IV	197	172	177	818.600	4th
2017					
I	256	162	189	114.630.400	1st
II	232	184	216	45.059.800	2nd
III	270	200	248	9.533.900	3rd
IV	264	200	220	10.858.100	4th

Penghargaan & Sertifikasi

Reward & Certification

Selama 34 tahun beroperasi, Perseroan telah mendapatkan berbagai macam penghargaan dan sertifikasi. Hal ini menjadi bukti nyata bahwa Perseroan telah diakui prestasi dan kualitas produknya.

Pada tahun 1996, Perseroan menerima penghargaan Primaniyarta dari Presiden Republik Indonesia atas keberhasilannya meningkatkan penjualan ekspor produk non migas.

Pada tahun 1998, Perseroan memperoleh setifikat ISO 9001:1994 dan terakhir diperbaharui menjadi ISO 9001:2015 pada tahun 2018.

Pada tahun 2010, Perseroan memperoleh Sertifikat TÜV (Technischer Überwachungs-Verein) Jerman dan SEMA (Specialist Equipment Market Association) USA.

Pada tahun 2013, Perseroan memperoleh sertifikat SNI untuk kategori pelek mobil yang diterbitkan oleh B4T-LSPR (Balai Besar Bahan dan Barang Teknik – Lembaga Sertifikat Produk).

Pada tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018 Perseroan memperoleh penghargaan dari Bank Indonesia sebagai salah satu penyaji data terbaik bagi kepentingan analisa ekonomi makro Indonesia.

During 34 years of operation, the Company has received multiple awards and certifications. This was clear evidence that the Company has recognized the achievements and the quality of its products.

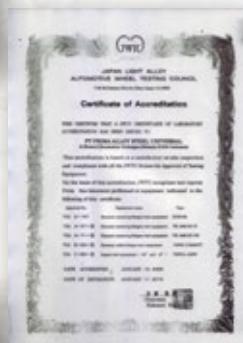
In 1996, the Company received an award from the President of the Republic of Indonesia Primaniyarta for its success in increasing sales of non-oil exports.

In 1998, the Company acquired the ISO 9001:1994 certificates and was last updated to ISO 9001:2015 in 2018.

In 2010, the Company obtained a Certificate TÜV (Technischer Überwachungs-Verein) Germany and SEMA (Specialist Equipment Market Association) USA.

In 2013, the Company acquired the certificate of ISO for alloy wheels for automobile published by B4T-LSPR (Balai Besar Bahan dan Barang Teknik – Lembaga Sertifikat Produk).

In 2015, 2016, 2017, and 2018 the Company was awarded by Bank Indonesia as one of the best data presenters for the benefit of Indonesia's macroeconomic analysis.



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan
Komisaris

Board of
Commissioner's
Report



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebelumnya marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala perlindungan dan petunjuk-Nya, sehingga kita masih diberikan kesempatan dan kekuatan untuk menjalankan perseroan yang kita cintai bersama ini.

Pada kesempatan ini, ijinkanlah saya sebagai Presiden Komisaris perseroan, membacakan laporan dewan komisaris atas pengawasan jalannya Perseroan selama tahun 2018.

Kondisi Perekonomian

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa sepanjang tahun 2018 terdapat isu yang sangat menyita perhatian dunia yaitu perang dagang antara USA dan China, yang hingga saat ini masih belum terlihat titik terang penyelesaiannya. Hal ini tentunya sangat berpengaruh pada kondisi ekonomi negara-negara lain, mengingat hampir tidak ada negara yang tidak hubungan dagang dengan USA maupun China.

Hampir semua negara mengalami perlambatan ekonomi di tahun 2018 dan bahkan diprediksi perlambatan ini akan berlangsung tahun depan. Hal ini berarti kegiatan produksi juga akan mengalami penurunan karena turunnya tingkat daya beli akibat kelesuan kondisi ekonomi.

Kondisi yang sama juga terjadi di dalam negeri. Pertumbuhan ekonomi dinyatakan oleh Bank Dunia mengalami stagnasi sebesar 5,2% pada tahun 2018 dan 2019.

Dear shareholders and stakeholders,

Previously, let us give thanks to the presence of God Almighty for all His protection and guidance, so that we are still given the opportunity and strength to run the company we love with this.

On this occasion, allow me as the company's President Commissioner, to read the report of the board of commissioners on the supervision of the Company's operations during 2018.

Economic Conditions

As we all know that throughout 2018 there was an issue that really caught the attention of the world, namely the trade war between the USA and China, which until now still has not seen a solution. This is certainly very influential on the economic conditions of other countries, considering that almost no country has no trade relations with the USA or China.

Almost all countries experience an economic slowdown in 2018 and even this slowdown is predicted to take place next year. This means that production activities will also decline due to falling purchasing power due to sluggish economic conditions.

The same conditions also occur in the country. Economic growth stated by the World Bank stagnated at 5.2% in 2018 and 2019.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Kami sangat mengapresiasi pencapaian Direksi dan jajaran manajemen selama tahun 2018 yang sungguh telah menunjukkan hasil yang luar biasa.

Angka penjualan yang mengalami kenaikan hingga 58% ditengah-tengah kondisi ekonomi yang lesu, sungguh merupakan prestasi yang luar biasa. Hal ini membuktikan bahwa strategi dan rencana kerja yang telah disusun dan diimplementasikan oleh manajemen telah berjalan dengan baik. Penyesuaian target pasar utama perseroan dari USA ke Eropa terbukti berhasil membuat sejarah pencapaian angka penjualan tertinggi selama 5 tahun terakhir.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Kami sebagai mitra Direksi dan jajarannya dalam menjalankan fungsi pengawasan maupun evaluasi, menilai bahwa Direksi maupun jajarannya telah bersikap terbuka dan komunikatif dalam merencanakan maupun melaporkan hasil implementasi strategi perseroan.

Laporan-laporan manajemen sebagai bahan pembahasan dalam pertemuan rutin antara Direksi dan Dewan Komisaris berjalan dengan baik, sehingga kami dapat memberikan pandangan maupun saran untuk perbaikan-perbaikan perseroan ke depan.

Prospek Usaha

Pencapaian perseroan yang luar biasa walaupun hampir semua negara mengalami perlambatan ekonomi, menunjukkan bahwa disamping manajemen telah melakukan strategi yang tepat juga membuktikan bahwa prospek bisnis velg mobil ini masih sangat bagus. Apalagi bisnis ini boleh dikatakan sebagai bisnis yang tidak mudah untuk dimasuki oleh competitor baru karena membutuhkan know how yang khusus.

Pasar domestik juga merupakan prospek yang bagus untuk digarap. Semakin meningkatnya pendapatan per kapita rakyat Indonesia, bisa menjadi faktor pendorong bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sekundernya, termasuk velg mobil.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi dan manajemen selalu melakukan evaluasi atas fungsi-fungsi organisasi di dalam Perusahaan. Hal ini merupakan hal positif dan menunjukkan komitmen manajemen untuk selalu menjadi lebih baik. Disamping itu, komitmen manajemen atas akurasi dan kecermatan pelaporan juga patut diapresiasi. Hal ini menegaskan bahwa proses tata kelola yang dilakukan di dalam Perusahaan, semakin hari semakin baik.

Assessment on the performance of the Board of Directors

We really appreciate the achievements of the Directors and management in 2018 which have truly shown remarkable results.

Sales figures that have increased by 58% in the midst of flagging economic conditions, are truly remarkable achievements. This proves that the strategies and work plans that have been compiled and implemented by management are going well. Adjustment of the company's main market target from USA to Europe has proven successful in making history of achieving the highest sales figures for the past 5 years.

Supervision on Implementation of Corporate Strategy

We as partners of the Board of Directors and staff in carrying out the supervisory and evaluation functions, assessed that the Directors and staff had been open and communicative in planning and reporting the results of the company's strategy implementation.

Management reports as a material for discussion in routine meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners are running well, so that we can provide views and suggestions for the company's improvements in the future.

Business prospect

The company's achievements are remarkable even though almost all countries experience an economic slowdown, indicating that besides management has carried out the right strategy also proves that the business prospects of the car wheels are still very good. Moreover, this business is said to be a business that is not easy for new competitors to enter because it requires special know-how.

The domestic market is also a good prospect to work on. The increasing per capita income of the Indonesian people, can be a driving factor for the community to fulfill their secondary needs, including car wheels.

Implementation of Corporate Governance

Directors and management always evaluate the organizational functions within the Company. This is a positive thing and shows management's commitment to always be better. Besides that, management's commitment to the accuracy and accuracy of reporting should also be appreciated. This confirms that the governance process carried out within the Company, the better the day.

Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Komite audit telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam mengawasi maupun memberikan saran kepada manajemen serta memberikan laporannya kepada Dewan Komisaris. Kami menyimpulkan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Komite Audit baik secara formal maupun informal kepada manajemen, telah menjadi salah satu faktor keberhasilan manajemen di tahun 2018. Hal ini menunjukkan pula bahwa manajemen sangat mengapresiasi saran maupun masukan yang diberikan oleh Komite Audit.

Komunikasi Antara Dewan Komisaris Dengan Direksi

Dewan Komisaris telah mengadakan rapat formal selama 6 kali dalam tahun 2018, yang dihadiri oleh semua Direksi. Kinerja perusahaan, persoalan, isu-isu yang berkembang, maupun strategi Perusahaan telah dibahas dalam rapat-rapat tersebut.

Selain rapat formal di atas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga telah melakukan pertemuan maupun komunikasi secara informal, baik di dalam maupun di luar kantor Perusahaan.

Apresiasi Dan Penutup

Pada kesempatan ini, saya menyampaikan bahwa Dewan Komisaris dapat menerima dan menyetujui Laporan Keuangan tahun 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

Sebagai penutup, saya sebagai Presiden Komisaris, mewakili Dewan Komisaris, menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan perseroan atas kinerja yang luar biasa di tahun 2018.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada mitra bisnis serta pemangku kepentingan lainnya, atas kerja sama yang baik selama ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu meridhoi usaha kita.

Sidoarjo, 5 April 2019

Performance of the Committees Under the Board of Commissioners

The audit committee has carried out its functions well in overseeing and giving advice to management and providing reports to the Board of Commissioners. We conclude that the communication carried out by the Audit Committee both formally and informally to management has become one of the factors of management's success in 2018. This also shows that management highly appreciates the suggestions and input given by the Audit Committee.

Communication Between Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners has held a formal meeting for 6 times in 2018, which was attended by all Directors. The company's performance, issues, issues that are developing, and the Company's strategy have been discussed at these meetings.

In addition to the above formal meetings, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have also held meetings and communication informally, both inside and outside the Company's offices.

Appreciation and Closing

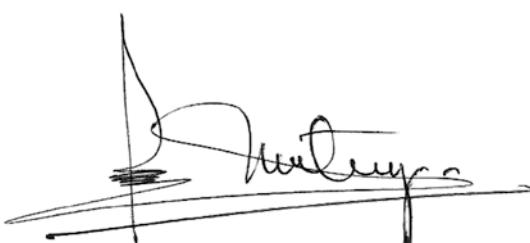
On this occasion, I conveyed that the Board of Commissioners can accept and approve the Financial Statements of 2018 which have been audited by the Public Accounting Firm Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan with an unqualified opinion.

In closing, I, as President Commissioner, represented the Board of Commissioners, expressed my highest gratitude and appreciation to the Directors, management and all employees of the company for their outstanding performance in 2018.

We also express our highest appreciation to business partners and other stakeholders, for good cooperation so far.

May God the Almighty always bless our efforts.

Sidoarjo, April 5, 2019



Bing Hartono Poernomosidi
Komisaris Utama / President Commissioner



Bing Hartono Poernemosidi

Komisaris Utama / President Commissioner

Kewarganegaraan	Indonesia / Indonesian	Citizenship
Usia	60 tahun / 60 years old	Age
Domisili	Surabaya, Indonesia	Domicile

Menyandang gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya tahun 1984. Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Menjabat Kepala Cabang Kantor Prasetyo Utomo & Rekan (Arthur Andersen & Co) tahun 1990 – 1995, menjabat sebagai Presiden Direktur PT Jaya Pari Steel Tbk tahun 1996 – 2000, menjabat sebagai Managing Partner Kantor Akuntan Ernst & Young tahun 2000 – 2006, Menjabat sebagai Managing Director di PT Poernemosidi Strategic Consulting hingga saat ini. Menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010.



Ratnawati Sasongko

Komisaris / Commissioner

Kewarganegaraan	Indonesia / Indonesian	Citizenship
Usia	70 tahun / 70 years old	Age
Domisili	Surabaya, Indonesia	Domicile

Seorang pengusaha wanita yang sukses dan berpengalaman. Menjabat sebagai Komisaris sejak Perseroan didirikan tahun 1984.



Paulus Bondan S. Herman

Komisaris / Commissioner

Kewarganegaraan	Indonesia / Indonesian	Citizenship
Usia	49 tahun / 49 years old	Age
Domisili	Surabaya, Indonesia	Domicile

Menyandang gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Brawijaya Malang. Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2013.

Holds a Bachelor Degree in Accounting Economics from Universitas Brawijaya Malang. Member of Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Appointed as Independent Commissioner since 2013.



Djoko Sutrisno

Pemegang saham, dewan komisaris, dan hadirin yang saya hormati,

Marilah kita selalu memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Agung, atas segala petunjuk dan perlindungan-Nya, sehingga hingga saat ini PT Prima Alloy Steel Universal Tbk masih tetap mampu bertahan dan tetap melaju ke depan di tengah-tengah hantaman badai yang tiada henti.

Pada kesempatan ini, saya sebagai Presiden Direktur akan menyampaikan Laporan Direksi atas pengelolaan dan kinerja perseroan selama tahun 2018.

Kondisi Ekonomi Dunia

Laju pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 relatif sama dengan tahun lalu yaitu 3%. Namun diperkirakan ekonomi dunia di tahun mendatang akan mengalami perlambatan. Bank Dunia dalam rilisnya memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 sekitar 2,9% atau bahkan dibawah itu. Sedangkan ekonomi China akan melambat menjadi 6,2% dari tahun lalu sebesar 6,5%. USA yang sedang berkonflik dengan China pertumbuhan ekonominya melambat menjadi 2,5% dari 2,9% di tahun lalu.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 sebesar 5,2% dan diperkirakan akan bertahan di tahun 2019. Thailand akan melambat pertumbuhan ekonominya 3,8% di tahun 2019.

Perlambatan itu disebabkan melemahnya perdagangan dan manufaktur dunia, ketegangan/ konflik perdagangan, dan beberapa negara harus menghadapi pasar keuangan, termasuk peningkatan biaya pinjaman yang akan menekan aliran modal masuk ke negara tersebut.

Strategi Dan Implementasi

Kondisi perlambatan ekonomi dunia tentunya juga berpengaruh terhadap pertumbuhan penjualan mobil selama tahun 2018.

Dear shareholders, board of commissioners, and attendees,

Let us always give thanks to the presence of the Supreme Lord, for all His instructions and protection, so that until now PT Prima Alloy Steel Universal Tbk is still able to survive and keep moving forward in the midst of a constant storm.

On this occasion, I, as the President Director, will deliver the Directors' Report on the management and performance of the company during 2018.

World Economic Conditions

The rate of global economic growth in 2018 is relatively the same as last year's 3%. But it is estimated that the world economy in the coming year will experience a slowdown. The World Bank in its release estimates that 2019 global economic growth is around 2.9% or even below that. While China's economy will slow down to 6.2% from last year's 6.5%. USA which is in conflict with China its economic growth slowed to 2.5% from 2.9% last year.

Meanwhile, Indonesia's economic growth in 2018 is 5.2% and is expected to last in 2019. Thailand will slow down its economic growth by 3.8% in 2019.

The slowdown was due to the weakening of world trade and manufacturing, trade tensions / conflicts, and some countries had to face financial markets, including increasing borrowing costs which would reduce capital inflows into the country.

Strategy and Implementation

The condition of the world economic slowdown certainly also affected the growth of car sales during 2018.

Penjualan mobil baru di Eropa tahun 2018 adalah sebanyak 15,6 juta unit atau menurun 0,04% dibandingkan tahun sebelumnya. Selama 5 tahun terakhir sejak 2013 memang terlihat tren penurunan prosentase kenaikan penjualan mobil baru di Eropa, yaitu adanya kenaikan 5,6% di tahun 2014 hingga minus 0,04% di tahun 2018.

Data penjualan mobil baru di USA tahun 2018 menunjukkan angka sebesar 17,2 juta unit atau ada kenaikan 0,5% dibandingkan tahun lalu. Tren penjualan mobil di Eropa juga terjadi di USA dalam 5 tahun terakhir. Pada tahun 2014 terdapat kenaikan 5,8% dibandingkan tahun sebelumnya, dan angka kenaikannya terus menurun hingga 0,5% di tahun 2018.

Data tren penjualan mobil baru di Eropa dan USA tersebut harus menjadi perhatian yang serius, mengingat negara Eropa dan USA adalah target penjualan utama Perseroan selama ini.

Sementara ini, data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menyebutkan bahwa selama tahun 2018 terjadi penjualan mobil baru sebanyak 1,1 juta unit atau terdapat kenaikan sebesar 10% dari tahun lalu. Hal ini merupakan berita yang cukup menggembirakan, sejalan dengan upaya perseroan untuk mengembangkan jaringan pasar lokal.

Angka-angka statistik di atas, menjadi alat kompas atau panduan bagi perseroan dalam menyusun strategi maupun manuver yang lebih tepat sasaran. Pemilihan untuk mengutamakan size besar dalam target pasar dan peningkatan value yang bersifat "fashion" dari sebuah velg, menjadi isu utama dalam peningkatan kinerja perseroan di tahun selanjutnya.

Pasar domestik merupakan pasar yang masih terbuka luas untuk berkembang, walaupun upaya perseroan dalam mengimbangi produk impor dari China bukanlah pekerjaan yang mudah. Pendekatan "product safety" adalah langkah yang logis untuk bersaing dengan produk China tersebut untuk mengedukasi pasar. Diharapkan dengan jaringan lokal yang telah terbangun sejak tahun-tahun sebelumnya dan semakin tumbuhnya kesadaran customer Indonesia tentang pentingnya safety untuk produk alloy wheels, kinerja penjualan lokal bisa semakin meningkat.

Kinerja Perusahaan

Upaya perseroan untuk memperbaiki kinerja tahun 2017 yang kurang menggembirakan, telah membawa hasil yang bagus di tahun 2018.

Penjualan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 58% dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam 5 tahun terakhir, tahun 2018 merupakan pencapaian penjualan tertinggi yaitu sekitar USD 40 juta. Artinya selama tahun 2018 segala manuver dan upaya manajemen telah memperlihatkan hasil positif.

Gross profit juga masih terjaga "normal" di tengah-tengah gangguan gas yang berulang kali terjadi bahkan lebih parah selama 2018. Operating profit juga menunjukkan angka yang bagus yaitu sebesar 12%. Hal ini menggambarkan bahwa kinerja manajemen cukup bagus dalam mengendalikan aspek-aspek yang berkaitan dengan operasional perseroan.

Prospek Usaha

Potensi pasar alloy wheels berbanding lurus dengan prospek penjualan kendaraan. Artinya, semakin banyak penjualan kendaraan, maka potensi untuk meningkatkan penjualan alloy wheels juga semakin besar.

New car sales in Europe in 2018 were 15.6 million units, down 0.04% compared to the previous year. During the last 5 years since 2013 there has been a downward trend in the percentage increase in new car sales in Europe, namely an increase of 5.6% in 2014 to minus 0.04% in 2018.

Data on new car sales in the USA in 2018 shows a figure of 17.2 million units or an increase of 0.5% compared to last year. Car sales trends in Europe have also occurred in the USA in the last 5 years. In 2014 there was an increase of 5.8% compared to the previous year, and the rate of increase continued to decline to 0.5% in 2018.

Data on the trend of new car sales in Europe and the USA must be a serious concern, considering that European countries and the USA are the Company's main sales targets so far.

Meanwhile, data from the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo) states that during 2018 there were 1.1 million units of new car sales or an increase of 10% from last year. This is quite encouraging news, in line with the company's efforts to develop a local market network.

The statistics above are a compass or guide for the company in developing strategies and maneuvers that are more targeted. The choice to prioritize large size in the target market and increase the value that is "fashion" from a wheel, became the main issue in improving the company's performance in the following year.

The domestic market is a market that is still widely open to develop, although the company's efforts to balance imported products from China are not easy jobs. The "product safety" approach is a logical step to compete with Chinese products to educate the market. It is expected that with the local network that has been built since previous years and the growing awareness of Indonesian customers about the importance of safety for alloy wheels products, the performance of local sales can increase.

Company performance

The company's efforts to improve its 2017 performance are less encouraging, have produced good results in 2018.

Sales in 2018 increased by 58% compared to the previous year. In the last 5 years, 2018 was the highest sales achievement of around USD 40 million. This means that during 2018 all management maneuvers and efforts have shown positive results.

Gross profit is also maintained "normal" in the midst of gas disturbances that repeatedly occur even worse during 2018. Operating profit also shows a good number of 12%. This illustrates that management performance is quite good in controlling aspects related to the company's operations.

Business prospect

The potential of alloy wheels market is directly proportional to the prospect of vehicle sales. That is, the more sales of vehicles, the potential to increase sales of alloy wheels is also getting bigger.

Disamping itu, bagi beberapa negara dengan 4 musim (dingin, semi, panas, gugur), terdapat kewajiban bagi pemilik kendaraan untuk mengganti roda setiap pergantian musim. Dan sudah menjadi karakter masyarakat 4 musim tersebut, apabila mengganti roda maka akan sekalian mengganti velg-nya. Hal ini tentunya juga menjadikan bisnis ini selalu memiliki prospek.

Khusus Indonesia, keluarga kecil golongan menengah saat ini telah menjadikan kendaraan roda empat sebagai "kebutuhan aktualisasi diri". Hal ini juga menjadi pasar yang sangat potensial untuk digarap, karena velg yang dihasilkan oleh Perseroan memiliki banyak model dan cenderung untuk tujuan "fashion" bagi pemilik kendaraan.

Tata Kelola Perusahaan

Penataan kembali struktur organisasi perseroan maupun pengisian posisi-posisi baru dengan pejabat-pejabat yang berpengalaman telah dilakukan oleh perseroan selama dua tahun terakhir. Walaupun harus diakui bahwa tidak semuanya berjalan dengan mulus seperti yang diimpikan manajemen, namun diharapkan hal tersebut dapat mendukung peningkatan kinerja Perseroan.

Fungsi monitoring dan evaluasi, terutama terhadap cost produksi, telah diintegrasikan dengan sistem SAP maupun penunjukan personal khusus untuk tujuan tersebut. Hal ini ditujukan sebagai langkah antisipasi terhadap persaingan ke depan, dimana pemenang kompetisi akan ditentukan oleh efisiensi cost produksi maupun efisiensi organisasi.

Apresiasi Dan Penutup

Pada kesempatan ini, saya mewakili Direksi PT Prima Alloy Steel Universal Tbk menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan, khususnya karyawan yang telah terbukti loyalitas dan dedikasinya selama bertahun-tahun kepada perseroan, atas kerja keras dan pencapaian di tahun 2018 yang sangat luar biasa.

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa tanpa karyawan yang telah terbukti hasil kerjanya tersebut, perseroan tidak akan mampu berdiri dengan kokoh sampai detik ini. Mereka telah membuktikan diri bahwa selama ini mereka adalah bagian dari solusi bagi perseroan, dan bukan bagian dari masalah. Bersama dengan karyawan-karyawan tersebut kita berharap bahwa kinerja dan pencapaian kita akan lebih baik di tahun 2019 maupun tahun-tahun mendatang.

Tak lupa pula saya sampaikan terima kasih kepada seluruh stakeholder atas segala dukungan, bantuan, dan kerja sama yang baik selama ini. Semoga kerja sama ini akan semakin baik dan bermanfaat bagi kita bersama.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa menuntun jalan kita dan melindungi kita bersama.

Sidoarjo, 6 April 2019

Besides that, for some countries with 4 seasons (cold, semi, hot, fall), there is an obligation for vehicle owners to change wheels every season. And it has become a 4-season community character, when changing the wheels it will all replace the wheels. This of course also makes this business always has prospects.

Especially for Indonesia, the middle class small families today have made four-wheeled vehicles as "self-actualization needs". This has also become a very potential market to work on, because the wheels produced by the Company have many models and tend to be "fashion" for vehicle owners.

Corporate governance

Restructuring the company's organizational structure and filling in new positions with experienced officials have been carried out by the company for the past two years. Although it must be admitted that not everything went smoothly as dreamed by management, it was hoped that this would support the Company's performance improvement.

The function of monitoring and evaluation, especially on production costs, has been integrated with the SAP system and special personal designation for that purpose. This is intended as a precaution against future competition, where the winner of the competition will be determined by the efficiency of production costs and the efficiency of the organization.

Appreciation And Closing

On this occasion, I represent the Board of Directors of PT Prima Alloy Steel Universal Tbk to express our deepest gratitude and highest appreciation to all levels of management and employees, especially employees who have proven their years of loyalty and dedication to the company, for their work hard and achievement in 2018 which is very extraordinary.

The Company is fully aware that without employees who have proven their work, the company will not be able to stand firmly until this moment. They have proven themselves that so far they are part of the solution for the company, and not part of the problem. Together with these employees we hope that our performance and achievements will be better in 2019 and in the years to come.

I also remember to thank all stakeholders for all the support, assistance and good cooperation so far. Hopefully this cooperation will be better and more beneficial for us together.

May God Almighty always guide our path and protect us together.

Sidoarjo, April 6, 2019



Djoko Sutrisno
Direktur Utama / President Director



Djoko Sutrisno

Direktur Utama / President Director

Kewarganegaraan	Indonesia / Indonesian	Citizenship
Usia	71 tahun / 71 years old	Age
Domisili	Surabaya, Indonesia	Domicile

Seorang pengusaha yang sukses sejak umur 25 tahun. Beliau adalah pendiri Perseroan dan menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 1984.

A successful entrepreneur since 25 years old. He is the founder of the Company and served as President Director since 1984.



Basuki Kurniawan

Direktur / Director

Kewarganegaraan	Indonesia / Indonesian	Citizenship
Usia	42 tahun / 42 years old	Age
Domisili	Surabaya, Indonesia	Domicile

Menyandang gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Brawijaya Malang tahun 1999. Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2012.

Holds a Bachelor degree in Accounting Economics from Brawijaya University Malang in 1999. Member of Indonesian Institute of Accountants (IAI). Joined the Company since 2012.



Hendro Widyantoro

Direktur / Director

Kewarganegaraan	Indonesia / Indonesian	Citizenship
Usia	47 tahun / 47 years old	Age
Domisili	Surabaya, Indonesia	Domicile

Menyandang gelar Sarjana Teknik Mesin dan Magister Teknologi Teknik Industri dari Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya serta Doktor Manajemen Industri dari Universitas Brawijaya Malang. Anggota Persatuan Insinyur Indonesia (PII), International Society for Pharmaceutical Engineering (ISPE), Professional Manufacturing Engineer (PME), dan Indonesia Human Resources Forum (IHRF). Pernah bekerja di Toyota Motor Co. Ltd. Jepang, PT Astra International, PT Panasonic Indonesia, dan PT Otsuka Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2018.

Holds a Bachelor's degree in Mechanical Engineering and a Masters in Industrial Engineering Technology from the November 10 Surabaya Institute of Technology and a Doctor of Industrial Management from Universitas Brawijaya Malang. Member of the Indonesian Engineers Association (PII), International Society for Pharmaceutical Engineering (ISPE), Professional Manufacturing Engineer (PME), and Indonesia Human Resources Forum (IHRF). Ever worked at Toyota Motor Co. Ltd. Japan, PT Astra International, PT Panasonic Indonesia, and PT Otsuka Indonesia. Joined the Company since 2018.

Analisa dan pembahasan manajemen

Di dalam setiap kesulitan pasti ada peluang. Demikian juga yang terjadi pada Prima Alloy dalam tahun 2018. Kondisi ekonomi global yang diwarnai dengan kelesuan dan ditambah lagi konflik antara USA dan China yang belum menemukan solusi terbaik, telah "memaksa" Prima Alloy untuk membuat terobosan maupun manuver-manuver baru, dan ternyata memberikan hasil yang luar biasa di tahun 2018.

Total penjualan tahun 2018 mengalami peningkatan hingga 58% dibandingkan tahun lalu, dengan penjualan ke Eropa menyumbang porsi terbesar yaitu 70% dari total penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa pasar utama perseroan telah beralih dari USA ke Eropa.

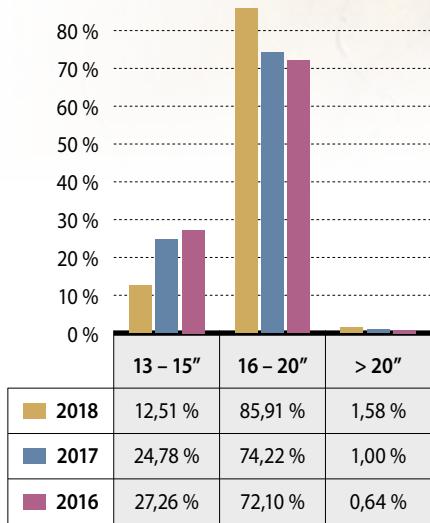
Penjualan ke USA yang stagnan karena lesunya kondisi ekonomi USA, mampu diimbangi oleh kenaikan penjualan ke Eropa yang sangat signifikan hingga mencapai 81% dari tahun lalu. Sementara penjualan ke Asia (termasuk Indonesia) relatif sama dengan tahun lalu.

Laba

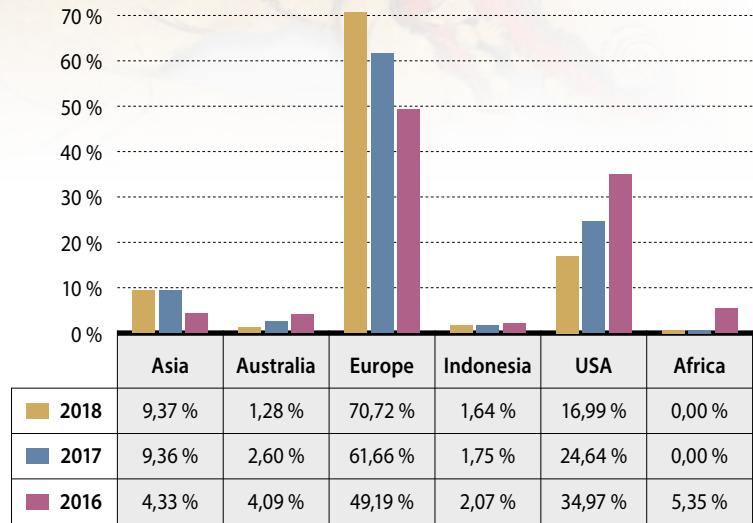
Total penjualan selama tahun 2018 tercatat 575 miliar rupiah atau mengalami kenaikan sebesar 58% dibandingkan tahun lalu, dengan dominasi velg ukuran 16-20 inci. Hal ini sejalan dengan kebijakan perusahaan untuk semakin memperbesar porsi penjualan velg ukuran medium sejak 3 tahun terakhir.

Laba operasi tercapai 12% dibandingkan tahun lalu di angka 9% yang mengindikasikan bahwa pengelolaan cost dan expense di perseroan semakin terlihat efisien. Indikasi ini diperkuat pula dengan pencapaian EBITDA sebesar 17%.

Penjualan Berdasarkan Ukuran Sales By Size



Penjualan Berdasarkan Area Sales By Area



Likuiditas, kolektibilitas, dan solvabilitas

Likuiditas Perseroan pada tahun 2018 tercatat relatif sama dibandingkan tahun lalu. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun rasio hutang dibanding modal Perseroan meningkat, namun Perseroan masih mampu mengelola likuiditasnya dengan baik.

Management discussion and analysis

In every difficulty there is a chance. Likewise what happened to Prima Alloy in 2018. Global economic conditions tinged with lethargy and added conflicts between the USA and China that have not found the best solution, have "forced" Prima Alloy to make new breakthroughs and maneuvers, and it turns out to provide outstanding results in 2018.

Total sales in 2018 increased by 58% compared to last year, with sales to Europe contributing the largest portion of 70% of total sales. This shows that the company's main market has shifted from USA to Europe.

Sales to the USA were stagnant due to sluggish economic conditions in the USA, which was able to be offset by a very significant increase in sales to Europe reaching 81% from last year. While sales to Asia (including Indonesia) are relatively the same as last year.

Profit

Total sales during 2018 were recorded at 575 billion rupiahs or an increase of 58% compared to last year, with the dominance of wheels measuring 16-20 inches. This is in line with the company's policy to increase the sales portion of medium-sized alloy wheels since the last 3 years.

Operating profit reached 12% compared to last year at 9% which indicates that the management of cost and expense in the company looks more efficient. This indication is also strengthened by achieving 17% EBITDA.

	2018	2017	
Rasio lancar	1,00	1,00	<i>Current ratio</i>
Rata-rata umur piutang (hari)	54	64	<i>Average days of collection</i>
Rasio hutang dibanding modal	1,37	1,08	<i>Debt to equity ratio</i>

Prospek usaha

Berbicara tentang velg mobil tentunya tidak bisa dipisahkan dari mobil itu sendiri. Saat ini, mobil (terutama mobil kelas menengah) sudah menjadi kebutuhan dan sangat mudah untuk dimiliki. Kita dapat mengamati dari hari ke hari jalan raya semakin padat oleh kendaraan roda empat ini.

Kondisi perlambatan ekonomi global yang diprediksi terjadi di tahun 2019 dan bahkan 2020 merupakan sebuah kondisi yang harus disikapi secara hati-hati. Bank Dunia memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi global hanya 2,9% dari 3,1% di tahun 2018. Situasi ini merupakan tantangan tersendiri bagi Prima Alloy yang memiliki 98% lebih penjualan ke pasar ekspor.

Data dari VDA (Asosiasi Industri Otomotif Jerman) menyebutkan bahwa penjualan mobil baru di USA pada tahun 2018 kurang lebih sama dengan tahun 2017 yaitu di kisaran 17 juta unit. Sementara penjualan mobil baru di Eropa selama tahun 2018 juga relatif sama dengan tahun sebelumnya di kisaran 15,6 juta unit.

Menurut majalah Forbes edisi Januari 2019 disebutkan bahwa penjualan mobil baru di USA pada tahun 2018 mencapai 17,3 juta unit atau meningkat 0,6%. Masih dalam majalah yang sama disebutkan pula bahwa menurut the Center for Automotive Research (CAR) diperkirakan pada tahun 2019 penjualan mobil baru di USA akan mengalami penurunan sebesar 4%.

Pada tahun 2019, lembaga analisa keuangan dan pemeringkat kredit Moody's Investors Service maupun Standard & Poors memprediksi penjualan mobil baru di Eropa akan mengalami kenaikan 1% – 2%.

Prima Alloy tetap optimis bahwa penjualan ekspor pada tahun 2019 akan meningkat karena apa yang terjadi ini telah sesuai dengan prediksi maupun strategi penjualan yang digariskan oleh manajemen, dimana dalam 3 tahun terakhir Prima Alloy telah melakukan pergeseran pasar dari USA ke Eropa. Selain itu, pasar Asia juga telah menunjukkan trend peningkatan hingga 2 kali lipat dibandingkan 2 tahun yang lalu.

Sementara di dalam negeri, angka pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 diperkirakan stabil di kisaran 5,2%. Data penjualan mobil yang di rilis oleh Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menyebutkan bahwa selama 2018 penjualan mobil baru adalah sebanyak 1,1 juta unit. Angka yang sama menjadi target penjualan mobil baru di tahun 2019.

Kondisi tersebut menantang bagi Prima Alloy untuk semakin "memperbesar porsi kue" penjualan velg mobil lokal berhadapan dengan produsen velg mobil dari luar negeri yang membanjiri pasar velg mobil dalam negeri. Penjualan lokal merupakan potensi yang sangat menjanjikan untuk dikembangkan, karena saat ini rasio kepemilikan mobil di Indonesia adalah 87 unit per 1.000 orang. Rasio ini sangat jauh dibandingkan dengan Malaysia yang sudah mencapai 450 unit per 1.000 orang atau Thailand yang sudah mencapai 120 unit per 1.000 orang.

Kebijakan Dividen

Pada tahun 2018 Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

Business prospect

Talking about car wheels certainly cannot be separated from the car itself. Today, cars (especially middle-class cars) have become a necessity and are very easy to own. We can observe that day by day the highway is getting denser by these four-wheeled vehicles.

The condition of the global economic slowdown predicted to occur in 2019 and even 2020 is a condition that must be addressed carefully. The World Bank projects that global economic growth is only 2.9% from 3.1% in 2018. This situation is a challenge for Prima Alloy which has 98% more sales to the export market.

Data from VDA (German Automotive Industry Association) states that new car sales in the USA in 2018 are more or less the same as 2017, which is around 17 million units. While new car sales in Europe during 2018 are also relatively the same as the previous year in the range of 15.6 million units.

According to the January 2019 edition of Forbes magazine stated that new car sales in the USA in 2018 reached 17.3 million units, an increase of 0.6%. Still in the same magazine, it was also mentioned that according to the Center for Automotive Research (CAR) it is estimated that in 2019 new car sales in the USA will decline by 4%.

In 2019, financial analysis institutions and credit rating agencies Moody's Investors Service and Standard & Poors predict new car sales in Europe will increase by 1% - 2%.

Prima Alloy remains optimistic that export sales in 2019 will increase because what has happened is in accordance with the predictions and sales strategies outlined by management, where in the past 3 years Prima Alloy has shifted the market from USA to Europe. In addition, the Asian market has also shown a 2-fold increase compared to 2 years ago.

While domestically, Indonesia's economic growth rate in 2019 is estimated to be stable in the range of 5.2%. Car sales data released by the Indonesian Association of Automotive Industries (Gaikindo) stated that during 2018 sales of new cars were 1.1 million units. The same number is the target of new car sales in 2019.

This condition is challenging for Prima Alloy to increasingly "enlarge the portion of cake" sales of local car wheels face to face with foreign car alloy manufacturers that flood the domestic car alloy market. Local sales are a very promising potential to be developed, because currently the ratio of car ownership in Indonesia is 87 units per 1,000 people. This ratio is very far compared to Malaysia which has reached 450 units per 1,000 people or Thailand which has reached 120 units per 1,000 people.

Dividend Policy

In 2018, the Company decided not to distribute dividends.

Profil Perusahaan

Company Profile

Riwayat Perusahaan

Perseroan didirikan pada tanggal 20 Februari 1984 berlokasi di Jl. Muncul No. 1 Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur. Perseroan bergerak dalam bidang industri velg kendaraan bermotor roda empat yang terbuat dari bahan aluminium alloy yang umumnya dikenal sebagai velg racing atau aluminium alloy wheels.

Perseroan mulai produksi komersial tahun 1986 dengan kapasitas awal 6.000 unit perbulan.

Perseroan telah memenuhi standar kualitas internasional serta mendapatkan sertifikat JWL-VIA (Japan Wheel License - Japan Vehicle Inspection Assosiation) sejak 1987. Sehingga pada tahun 1987 Perseroan telah berhasil menembus pasar ekspor ke beberapa negara.

"Produk Perseroan telah diekspor ke seluruh dunia dengan merk dagang Panther®, PCW®, Devino®, Akuza®, Incubus®, Ballistic®, Menzari®, dan Viscera®....."

Pada tahun 1990, Perseroan melakukan penawaran saham perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang kemudian diikuti dengan meningkatkan kapasitas produksi serta memperbanyak varian produk.

Pada tahun 1996, Perseroan menerima penghargaan Primaniyarta dari Presiden Republik Indonesia karena berhasil mendukung program pemerintah untuk meningkatkan ekspor produk non migas. Pada tahun 1998 Perseroan memperoleh sertifikat ISO 9001:1994 dan terakhir telah diperbarui menjadi ISO 9001:2008 pada tahun 2010. Pada tahun 2010, Perseroan juga memperoleh Sertifikat TÜV (Technischer Überwachungs-Verein) Jerman dengan sertifikat nomor 49 02 0341007 dan SEMA (Speciality Equipment Market Association) USA. Pada tahun 2013 Perseroan memperoleh sertifikat SNI untuk kategori pelek mobil yang diterbitkan oleh B4T-LSPR (Balai Besar Bahan dan Barang Teknik- Lembaga Sertifikat Produk).

Perseroan berdiri di atas tanah dengan luas 60.000 m² dan luas bangunan 45.000 m² yang pada tahun 2002 telah menjadi Kawasan Berikat. Jam operasional Perseroan adalah 24 jam sehari dan 7 hari seminggu.

Saat ini, Perseroan memiliki kapasitas produksi 100.000 unit per bulan, mulai ukuran diameter 13 inch sampai dengan 24 inch dengan varian produk antara lain: full painted, front copy, dan milling. Produk Perseroan telah diekspor ke seluruh dunia dengan merk dagang Panther®, PCW®, Devino®, Akuza®, Incubus®, Ballistic®, Menzari®, dan Viscera®.

Company History

The Company was established on 20 February 1984 located on Jl. Muncul No. 1 Gedangan - Sidoarjo, East Java. The Company engaged in manufacturing automobiles wheels made of aluminum alloy which is commonly known as a racing wheel or aluminum alloy wheels.

The commercial production began since 1986, with its initial capacity 6,000 wheels per month.

The Company has met the international quality standards and obtain a certificate-VIA JWL (Japan Wheel License - Japan Vehicle Inspection Association) since 1987. So in 1987 the Company has successfully penetrated the export market to several countries.

"The Company's products have been exported to all over the world under the trademark Panther®, PCW®, Devino®, Akuza®, Incubus®, Ballistic®, Menzari®, and Viscera®....."

In 1990, the Company made the initial public offering and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, which is then followed by increasing production capacity and increase product variants.

In 1996, the Company received an award from the President of the Republic of Indonesia Primaniyarta for successfully supporting government programs to increase non-oil exports. In 1998 the Company acquired the ISO 9001:1994 certificates and the last has been updated to ISO 9001:2008 in 2010. In 2010, the Company also obtained a Certificate TÜV (Technischer Überwachungs-Verein) Germany with certificate number 49 02 0341007 and SEMA (Speciality Equipment Market Association) USA. In 2013 the Company acquired SNI certificate for alloy wheels for automobile issued by B4T-LSPR (Balai Besar Bahan dan Barang Teknik- Lembaga Sertifikat Produk).

The company was built on 60.000 m² land and has 45.000 m² total building area. In the year 2002 has become a bonded area. The Company operation is 24 hours a day and 7 days a week.

Currently, the Company has a production capacity of 100,000 units per month, ranging in size from a diameter of 13 inch to 24 inch with product variants include: full painted, front copy, and milling. The Company's products have been exported to all over the world under the trademark Panther®, PCW®, Devino®, Akuza®, Incubus®, Ballistic®, Menzari®, and Viscera®.

VISI

Vission

Menjadi produsen velg kelas dunia

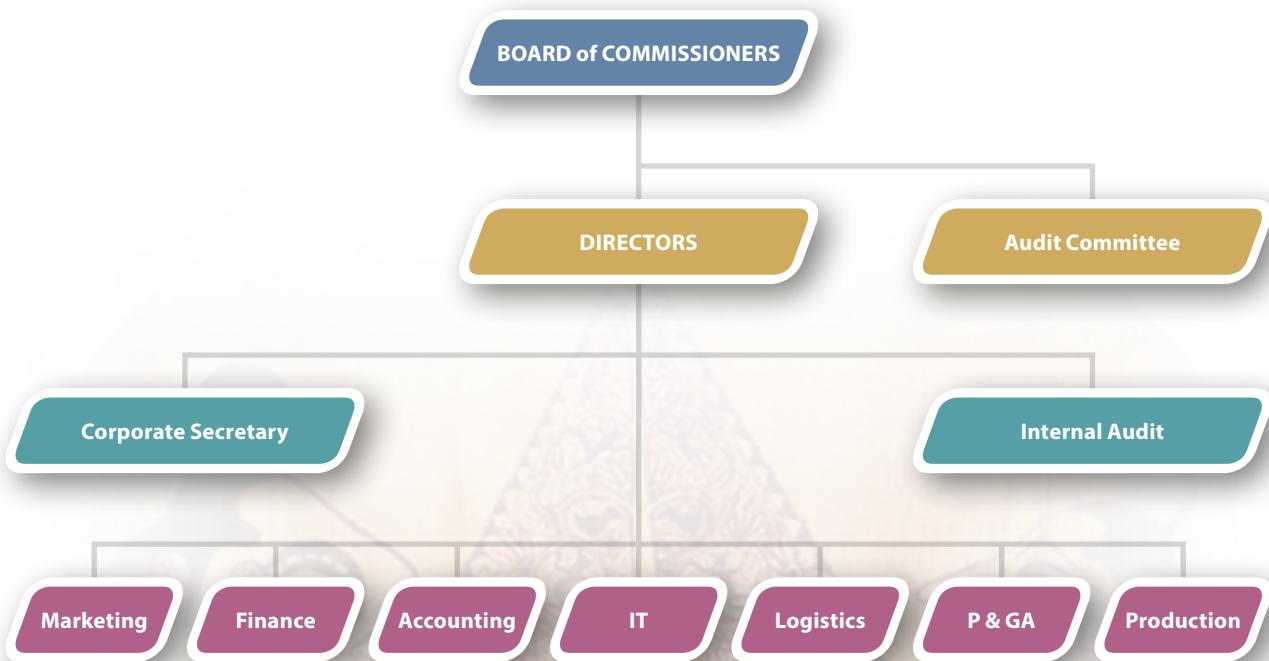
To become a world class alloy wheels manufacturer

MISI

Mission

- Memproduksi velg sesuai selera pasar internasional
 - Memiliki jaringan distribusi yang solid di seluruh dunia
 - Memiliki Sumber Daya Manusia yang kompeten
 - Berorientasi ramah lingkungan
 - Mendukung dan berpartisipasi dalam program ekspor non-migas pemerintah
-
- *To produce international market standard of alloy wheels*
 - *To have a solid distribution link all the world*
 - *To have competent human resources*
 - *To be environmentally friendly company*
 - *Participating and supporting for non-oil Government program*





Sumber daya manusia

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting dan merupakan kunci yang menentukan untuk perkembangan perseroan dari waktu ke waktu dan di masa depan.

Oleh karena itu Perseroan senantiasa berusaha dan berupaya untuk mendapatkan cara yang tepat bagaimana mengelola dan memberdayakan SDM agar optimal bagi kinerja perseroan.

1. Mengevaluasi secara berkala sistem rekrutmen, sehingga Kebutuhan SDM perseroan bisa terpenuhi sesuai standart waktu dan kriteria kebutuhan perseroan, dan menempatkan pada bagian yang tepat, sesuai dengan skill dan kemampuannya (tepat staffing).
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan serta pengembangan SDM secara intensif dan memadai, sehingga kualitas SDM bisa terbentuk secara baik dan mampu diandalkan oleh Perseroan.

Diharapkan dengan system rekrutmen yang tepat, SDM yang didapatkan perseroan benar-benar berkualitas. Serta didukung juga dengan penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan SDM yang tepat dan memadai maka karyawan dapat meningkatkan kapasitas dan keterampilannya, sehingga perseroan juga akan menunjukkan kinerja yang optimal.

Pelatihan dan pengembangan SDM ini juga penting untuk proses kaderisasi. Hal ini akan membantu dalam transfer ilmu dan keterampilan, dari para karyawan lama kepada karyawan-karyawan yang lebih baru. Jadi, kelangsungan perseroan dapat dipertahankan.

Human resources

Human resources (HR) is one of the most important factors and is a decisive key for the development of the company from time to time and in the future.

Therefore the Company always strives and strives to get the right way to manage and empower HR to be optimal for the company's performance.

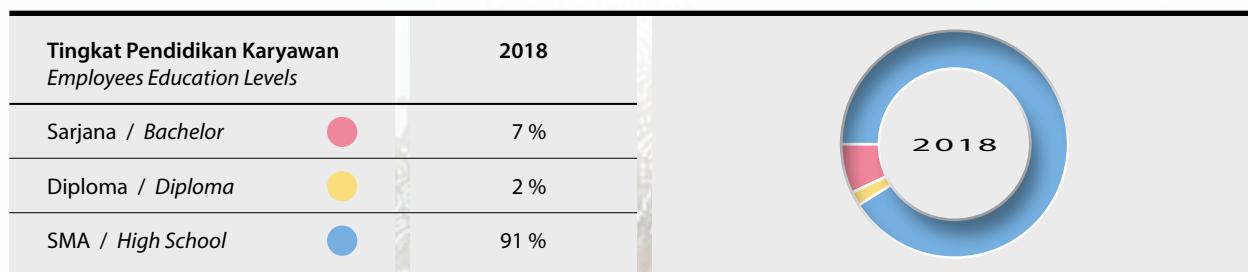
1. *Periodically evaluate the recruitment system, so that the company's HR needs can be fulfilled according to the standard time and criteria of the company's needs, and put in the right parts, according to their skills and abilities (staffing right).*
2. *Organizing education and training and human resource development intensively and adequately, so that the quality of human resources can be well formed and able to be relied on by the Company.*

It is expected that with the right recruitment system, the company acquired HR is of high quality. As well as being supported by the provision of appropriate and adequate training and HR development, employees can increase their capacity and skills, so that the company will also show optimal performance.

HR training and development is also important for the regeneration process. This will help in the transfer of knowledge and skills, from old employees to newer employees. So, the sustainability of the company can be maintained.

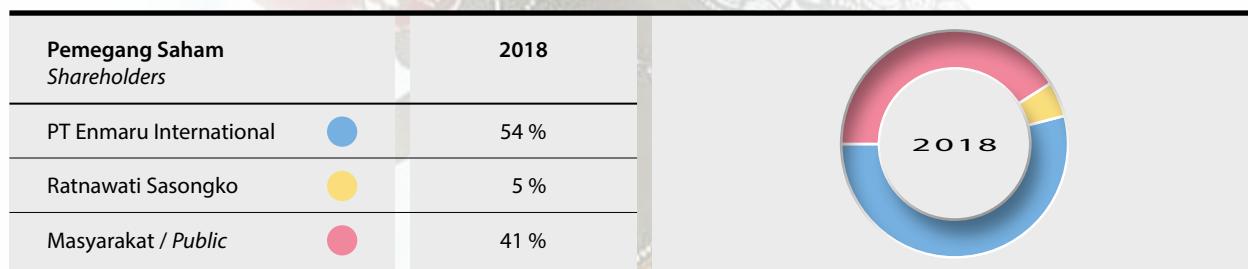
Tingkat Pendidikan Karyawan

Employees Education Levels



Pemegang Saham

Shareholders



PT Enmaru International dimiliki oleh Ratnawati Sasongko, Lani Listiawati, Yenni Widayasi, dan Ayny Syntyasari.

PT Enmaru International owned by Ratnawati Sasongko, Lani Listiawati, Yenni Widayasi and Ayny Syntyasari.

Kronologi pencatatan saham

Pada tahun 1990, perseroan melakukan penawaran umum perdana 2.000.000 lembar saham perusahaan dan penjualan 1.000.000 lembar saham milik pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham.

Pada tahun 1994, pemegang saham menyetujui pembagian satu lembar saham bonus dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Pada tahun 1997, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000,- per lembar saham menjadi Rp 500,- per lembar saham, pembagian dividen saham sebanyak dua lembar saham dengan nilai nominal Rp 500,- kepada setiap pemegang 10 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per lembar saham dan pembagian saham bonus sebanyak delapan lembar saham dengan nilai nominal Rp 500,- per lembar saham kepada setiap pemegang lima lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per lembar saham.

Pada tahun 2005, pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500,- menjadi Rp 100,- per lembar saham (stock split).

Pada tahun 2013, pemegang saham menyetujui konversi utang menjadi saham sebanyak 113.043.478 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100,- per lembar saham.

Semua saham yang telah diedarkan dan dibayar sepenuhnya dengan jumlah 701.043.478 lembar saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Stock listing history

In 1990, the company conducted initial public offering of 2,000,000 company shares and the sale of 1,000,000 owned shares by related parties with a nominal value of Rp 1,000 per share.

In 1994, the shareholders approved the distribution of one bonus share for each share owned.

In 1997, the shareholders approved the change in par value of Rp 1.000,- per share to Rp 500,- per share, stock dividend of two shares with a nominal value of Rp 500,- to each holder of 10 shares with a nominal value of Rp 1000,- per share and bonus shares as much as eight shares with a nominal value of Rp 500,- per share to each holder of five shares with a nominal value of Rp 1000,- per share.

In 2005, shareholders approved a change in par value of Rp 500,- to Rp 100,- per share (stock split).

In 2013, the shareholders approved a debt to equity swap with 113,043,478 shares in par value of Rp 100,- per share.

All the shares that have been circulated and a number of 701,043,478 fully paid share has been listed on Indonesia Stock Exchange.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik

Public Accountant Firm

Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan
Konica Building Lt. V
Jl. Gunung Sahari Raya No. 78
Jakarta - 10610, Indonesia
Tel : 021 4258282
Fax : 021 4248806

Dalam penyajian laporan keuangan Perseroan setiap tahun kepada Pemegang Saham, Perseroan selalu menggunakan jasa Auditor Eksternal yang independen.

Adapun informasi pemeriksaan Laporan Keuangan selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In the presentation of the Company's financial statements every year to the Shareholders, the Company always uses independent external auditor services.

The Financial Statement checking information over the last five years are as follows:

Tahun Year	Akuntan Accountant	KAP Public Accountant Firm	Fee Audit Audit Fee
2018	Drs. Pamudji, Ak, CA, CPA.	Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan	IDR 80.000.000
2017	Habib Basuni, SE., Ak., CA., CPA.	Habib Basuni & Heryadi	IDR 130.000.000
2016	Handoko Tomo	Achsin Handoko Tomo (a member firm of Moores Rowland)	IDR 150.000.000
2015	Dr. M. Achsin, SE., SH., MM., M. Ec. Dev., M.Kn., M.Si., Ak., CA., CPA., CIA.	Krisnawan, Busroni, Achsin & Alamsyah	IDR 145.000.000
2014	Dr. M. Achsin, SE., SH., MM., M. Ec. Dev., M.Kn., M.Si., Ak., CA., CPA., CIA.	Krisnawan, Busroni, Achsin & Alamsyah	IDR 145.000.000

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Tel : 021 252 5666
Fax : 021 252 5028
www.registra.co.id

Manajemen Risiko

Risk Management

Kegiatan bisnis perseroan yang semakin kompleks membawa konsekuensi adanya risiko-risiko bagi lingkungan internal maupun eksternal perseroan. Sebagai langkah antisipasi terhadap hal ini, perseroan telah merancang dan mengimplementasikan tindakan manajemen risiko untuk mengantisipasi segala kemungkinan yang akan terjadi sehingga risiko-risiko tersebut dapat dikelola dengan baik.

Complex business activities of the company carries the consequence of increasingly risks to the company's internal and external environment. As a precaution against this, the company has designed and implemented risk management measures to anticipate all possibilities that will happen so that these risks can be managed properly.

Risiko Persaingan

Bukan hal mudah untuk dapat memenangkan persaingan di pasar ekspor velg. Dibutuhkan kerja keras untuk membangun jaringan. Produk perseroan telah menembus pasar ekspor dalam 30 tahun terakhir. Hal ini membuktikan tingkat kepercayaan yang tinggi dari konsumen dunia terhadap velg yang dihasilkan oleh perseroan. Dengan semakin ketatnya persaingan bisnis velg ini, perseroan menyadari harus melakukan manuver-manuver untuk tetap menjaga kepercayaan pasar. Diantaranya adalah dengan penggunaan teknologi baru pada mesin produksi untuk meningkatkan kapasitas maupun mutu velg yang dihasilkan. Teknologi baru ini juga mampu meningkatkan efisiensi biaya produksi yang pada akhirnya mampu memperlebar margin laba sebagai alat untuk bersaing dengan competitor. Ditambah lagi dengan reputasi perseroan yang sudah diakui dunia, maka perseroan sangat yakin mampu untuk bersaing baik di pasar domestik maupun pasar internasional.

Competition Risk

The products of the company has penetrated the export market in the last 30 years. This proves the high level of confidence of consumers world on wheels produced by the company. With increasing competition in the wheel business, the company is aware of the need to perform maneuvers to maintain market confidence. Among them is the use of new technologies on production machines to improve the capacity and quality of the resulting alloy. This new technology is also able to increase the efficiency of production costs, which in turn is able to widen profit margins as a tool to compete with competitors. Coupled with the company's reputation has been recognized worldwide, the company is very confident of being able to compete in both the domestic market and international market.

"teknologi baru ini juga mampu meningkatkan efisiensi biaya produksi yang pada akhirnya mampu memperlebar margin laba sebagai alat untuk bersaing dengan competitor....."

"this new technology is also able to increase the efficiency of production costs, which in turn is able to widen profit margins as a tool to compete with competitors....."

Risiko Keuangan

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, perseroan juga menghadapi risiko keuangan. Perubahan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar sangat berpengaruh pada biaya produksi maupun penjualan perseroan, mengingat ada beberapa material produksi harus melalui proses impor dan mayoritas penjualan perseroan adalah ekspor. Selain itu, adanya kemungkinan piutang yang tidak tertagih juga merupakan sebuah risiko bawaan dari suatu kegiatan bisnis. Sebagian pendanaan perseroan yang berasal dari pihak ketiga juga dapat mempengaruhi struktur permodalan perseroan yang harus dikelola dengan baik.

Financial Risk

In the course of its business, the company also faces financial risks. Changes in the rupiah against the U.S. dollar is very influential on the cost of production and sale of the company, considering there are some production materials must go through the import process and the majority of the company's sales are exports. In addition, the possibility of uncollectible receivables is also a risk of congenital of a business activity. Partial funding of the company is derived from third parties may also affect the capital structure of the company is to be managed properly.

Perseroan telah menjalankan beberapa tindakan untuk meminimalkan risiko keuangan tersebut. Pengadaan material produksi dilakukan berdasarkan hasil analisa nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar sehingga kerugian nilai tukar dapat diantisipasi, walaupun potensi kerugian tersebut pasti dapat ditutupi dengan potensi margin laba penjualan ekspor yang tentunya lebih besar. Analisa umur piutang secara rutin juga dilaksanakan sebagai langkah pencegahan potensi piutang tak tertagih. Dengan demikian pengelolaan cashflow perseroan untuk mengembalikan dana pihak ketiga dapat berjalan dengan baik sesuai jadwal yang telah ditentukan. Perseroan juga selalu melakukan analisa pengelolaan struktur permodalan melalui ratio hutang terhadap modal, dimana hasilnya tercatat semakin bagus dari tahun ke tahun.

The Company has run a number of actions to minimize the financial risk. Procurement of material production is based on the results of the analysis of the Rupiah against the U.S. Dollar exchange rate so that losses can be anticipated, although the potential loss can definitely be covered with a potential profit margin export sales are certainly greater. The aging analysis of accounts receivable on a regular basis is also implemented as a precautionary measure potential uncollectible receivables. Thus cash flow management of the company to refund deposits to run well according to the schedule. The Company also always analyzes the management of its capital structure through debt-to-equity ratio, in which the results are recorded, the better from year to year.

Risiko Regulasi

Velg mobil merupakan produk yang harus lulus uji keamanan tingkat tinggi. Perseroan akan menghadapi tuntutan hukum apabila terdapat produk cacat yang mengakibatkan kecelakaan bagi pemakainya.

Melakukan proses produksi dan menghasilkan barang dengan kualitas ekspor sudah merupakan komitmen perseroan sejak perseroan didirikan pada 1984. Sehingga sejak awal berdirinya, proses produksi maupun produk yang dihasilkan oleh perseroan telah menggunakan standar keamanan internasional. Berkaitan dengan hal ini, perseroan telah diuji dan dinyatakan lulus uji oleh beberapa lembaga sertifikasi yaitu TUV Jerman, JWL Jepang, SEMA USA, SNI maupun ISO. Sertifikasi yang telah diperoleh perseroan telah diuji ulang setiap tahun dan perseroan selalu dinyatakan lulus uji. Sehingga penggunaan produk perseroan telah dijamin keamanannya.

"perseroan telah diuji dan dinyatakan lulus uji oleh beberapa lembaga sertifikasi yaitu TUV Jerman, JWL Jepang, SEMA USA, SNI maupun ISO....."

Regulatory Risk

Car wheel is a product that must be tested and a high level of security. The Company will face lawsuits if there is a product defect that resulted in injury to the wearer.

Production process and produce high quality goods with exports already a commitment to the company since the company was founded in 1984. So since its inception, the production process and the products produced by the company has been using international safety standards. In this regard, the company has been tested and passed the test by some German TUV certification body ie, JWL Japan, SEMA USA, SNI and ISO. Certification obtained by the company that has been retested every year and the company has always passed the test. So the uses of the company's products have been secured.

"the company has been tested and passed the test by some German TUV certification body ie, JWL Japan, SEMA USA, SNI and ISO....."

Risiko Sumber Daya Manusia

Perseroan secara berkala melakukan training yang berkaitan dengan teknis pekerjaan maupun soft skill sehingga diharapkan potensi karyawan dapat terus digali dan berkembang. Beberapa karyawan dikirim ke Jepang, Jerman, dan Taiwan untuk belajar mengenai penggunaan teknologi baru dalam proses produksi velg. Selain itu, perseroan juga mengundang tenaga ahli dari Italia maupun Jerman untuk memberikan training teknologi baru kepada karyawan perseroan.

Human Resource Risk

The Company regularly conducts technical training related to work and the soft skills that potential employees are expected to continue to be extracted and thrive. Some employees were sent to Japan, Germany and Taiwan to learn about the use of new technologies in the production process of alloy wheels. In addition, the company also invited experts from Italy and Germany to provide training to employees the company's new technology.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai wujud rasa tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat khususnya dalam hal penyediaan lapangan kerja dan menciptakan sumber daya manusia yang handal, berkualitas dan berjiwa pemimpin, Perseroan menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan maupun pihak Instansi Pemerintah penyedia tenaga kerja untuk memberikan kesempatan/peluang berkarir bagi siswa/mahasiswa yang telah lulus untuk mengikuti Program Magang di Perseroan.

As a manifestation of the Company's sense of corporate responsibility to the community especially in terms of providing employment and creating qualified human resources, quality and spirit of leadership, the Company cooperates with several educational institutions as well as the Governmental Administration of the providers of labor to provide opportunities / career opportunities for students / a student who has graduated to attend an Internship Program in the Company.



Didalam program magang ini peserta yang telah lolos dalam seleksi akan diberikan kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan baik secara teori maupun praktek kerja. Pendidikan dan pelatihan yang diberikan meliputi: perilaku kerja, ketrampilan kerja dan kepemimpinan.

Peserta yang berprestasi dan lolos ujian dalam pendidikan dan pelatihan tersebut akan diprioritaskan dan diberikan kesempatan bekerja di Perseroan sebagai Management Trainee yang selanjutnya akan dididik dan ditempa untuk menjadi seorang pemimpin yang handal didalam Perseroan.

Sedangkan Kebijakan Perseroan dalam memberikan prioritas terhadap masyarakat sekitar area Perseroan untuk mengikuti seleksi dan penerimaan menjadi karyawan perseroan masih tetap dijalankan, termasuk ikut aktif dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitar Perseroan.

In this internship program participants who have passed the selection will be given the opportunity to follow education and training both theoretical and practical work. Education and training provided include: employment behavior, work skills and leadership.

Participants who excel and pass the exam in the education and training will be prioritized and given the opportunity to work in the Company as Management Trainee which will be educated and forged to become a reliable leader within the Company.

While the Company policy in giving priority to the community around the area of the Company to follow the selection and acceptance to employees of the company is still executed, including active participation in social activities in the environment around the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham

Pada tanggal 29 Juni 2018 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T) yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dengan kehadiran sebanyak 78,83% dari seluruh pemegang saham Perusahaan. Dalam RUPS tersebut diputuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Rapat dengan suara bulat menerima baik Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun 2017
2. Menerima baik serta persetujuan atas Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan tahun buku 2017 yang telah diperiksa Kantor Akuntan Publik
3. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit tahun buku 2018
4. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi bagi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris
5. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris, dengan ketentuan tidak melebihi 30 % dari remunerasi Dewan Direksi.

Pada tanggal 29 Juni 2018 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dengan kehadiran sebanyak 78,83% dari seluruh pemegang saham Perusahaan.

Dalam RUPS-LB tersebut diputuskan bahwa rapat dengan suara bulat menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris : Tuan Bing Hartono P
Komisaris : Nyonya Ratnawati S
Komisaris Independen : Tuan Paulus Bondan

Terhitung sejak tanggal rapat ini hingga sisa periode yang berakhir pada tahun 2021.

Susunan Dewan Direksi adalah sebagai berikut :

Presiden Direktur : Tuan Djoko Soetrisno
Direktur Independen : Tuan Basuki Kurniawan
Direktur Independen : Tuan Hendro Widyantoro

Terhitung sejak tanggal rapat ini hingga sisa periode yang berakhir pada tahun 2021.

2. Memberi wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mencari fasilitas tambahan pembiayaan berupa kredit investasi dan kredit modal kerja kepada bank atau institusi finance non bank atau sumber kredit lainnya, kewenangan tersebut untuk menyerahkan jaminan asset perusahaan ata tambahan fasilitas tersebut diatas yang mana dipandang perlu baik oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

General Meeting of Shareholders

On June 29, 2018, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the presence of 78,83% of all shareholders of the Company. In the GMS, the following matters were decided:

1. Meeting unanimously receives both the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Board's Duties Report of 2017
2. Receive both and approval of Balance Sheet and Income Statement of the Company for the fiscal year 2017 that has been examined by the Public Accounting Firm
3. To delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant to audit the book year 2018
4. To delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners
5. Provide authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Commissioners, provided that it does not exceed 30% of Dewn's remuneration.

On June 29, 2018, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the presence of 78,83% of all shareholders of the Company.

In the EGMS it was decided that the meeting unanimously agreed to the following matters:

1. The composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Mr. Bing Hartono P
Commissioner : Mrs. Ratnawati S
Independent Commissioner : Mr. Paulus Bondan

Effective from the date of this meeting until the remainder of the period ending in 2021.

The composition of the Board of Directors is as follows:

President Director : Mr. Djoko Soetrisno
Independent Director : Mr. Basuki Kurniawan
Independent Director : Mr. Hendro Widyantoro

Effective from the date of this meeting until the remainder of the period ending in 2021.

2. Authorize the Directors and Board of Commissioners to seek additional financing facilities in the form of investment loans and working capital loans to banks or non-bank finance institutions or other credit sources, such authority to surrender the assets of the company or additional facilities which are deemed necessary by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

3. Menyetujui agar Dewan Komisaris memberi kuasa penuh dan wewenang kepada Direksi untuk menanda tangani segala perjanjian penambahan dan perpanjangan kredit.
3. Approve that the Board of Commissioners gives full authority and authority to the Board of Directors to sign any agreement to add and extend credit

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berfungsi sebagai wakil pemegang saham, melakukan pengawasan atas kebijakan Perseroan, serta memberi nasehat kepada Direksi.

Dalam tahun 2018 Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran 100 %.

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Bing Hartono Poernomosidi
Ratnawati Sasongko
Paulus Bondan S. Herman

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direksi berfungsi menjalankan manajemen Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan dibentuknya Perseroan, dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Dalam tahun 2018, Direksi telah melakukan pertemuan sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran 100 %.

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur Independen

Djoko Sutrisno
Basuki Kurniawan
Hendro Widayantoro

President Director
Independent Director
Independent Director

Etika Perusahaan

Perseroan telah memiliki dan menjalankan kode etik dalam menjalankan aktivitasnya yang dirangkum dalam "Jiwa Prima" dan berlaku bagi seluruh anggota perseroan termasuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Organ Pendukung Perseroan, maupun karyawan perseorangan, yaitu:

1. Standar Individu

Dalam menjalankan setiap aktivitas, kami senantiasa memegang teguh kejujuran, menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, menegakkan kedisiplinan, dan mematuhi seluruh peraturan maupun kebijakan perusahaan.

2. Standar Interaksi

- Pihak Internal
Dalam menjalankan setiap aktivitas, kami senantiasa menghormati hak azasi manusia, menjaga hubungan baik antar anggota perusahaan, dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta berpartisipasi aktif terhadap setiap upaya perbaikan perusahaan.
- Pihak Eksternal
Dalam menjalankan setiap aktivitas, kami senantiasa menghormati hak azasi manusia, menjaga hubungan baik dengan pihak ketiga, menjaga nama baik dan kepentingan perusahaan, serta mematuhi ketentuan hukum yang berlaku.

Board of Commissioners

The commissioners serve as a representative of shareholders, supervise the management policies and provide advice to the directors.

The board of commissioners has held meetings in 6 times with 100% attendance rate in the year 2018.

*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

Directors

The board of directors run the company operation, to pursue the company objectives, in accord with company's article of association and legal regulations.

In the year 2018 the directors have held meeting 12 times with 100% attendance rate.

*President Director
Independent Director
Independent Director*

Corporate Ethic

The Company has been owned and run code of ethics in carrying out its activities, which are summarized in the " Jiwa Prima " and applies to all members of the company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Organ Support Company, as well as employees of the company, namely:

1. Individual standards

In carrying out any activity, we always uphold honesty, running tasks with full responsibility, enforcing discipline, and comply with all regulations and company policies.

2. Interaction standards

- *The Internal*
In carrying out any activity, we always respect human rights, maintaining good relations between members of the company, and create a working environment that is safe and comfortable, as well as participate actively against any efforts to improve the company.
- *The External*
In carrying out any activity, we always respect human rights, maintaining good relations with a third party, maintain the good name and interests of the company, and to comply with applicable law.

Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

Selain itu, Komite Audit juga mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi penelaahan laporan keuangan, penelaahan ketaatan Perseroan atas peraturan perundangan, penelaahan pelaksanaan pemeriksaan auditor internal, dan melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

Audit Committee

Audit Committee to give an opinion to the Board of Commissioners of the report or matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners.

Besides, the Audit Committee identifying matters that require attention of the Commissioner, and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, include the review of financial report, the review of the Company's adherence to laws and regulations, the review of the implementation of the internal auditor, and report to the Commissioner of the various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Directors.



Ketua Komite Audit dari Komisaris Independen. Warga negara Indonesia, lahir tahun 1969. Diangkat sebagai Komite Audit sejak tahun 2013.

Chairman of the audit committee from Independent Commissioners. Indonesian citizen, born in 1969. Appointed as an audit committee since 2013.

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1971. Lulus Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara. Diangkat sebagai Komite Audit sejak tahun 2010.

Indonesian citizen, born in 1971. Graduated from Tarumanegara University, Faculty of Economy. Appointed as a member of the Audit Committee since 2010.



Warga negara Indonesia, lahir tahun 1975. Lulus Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya. Diangkat sebagai Komite Audit sejak tahun 2011.

Indonesian citizen, born in 1975. Graduated from Brawijaya University, Faculty of Economy. Appointed as a member of the audit committee since 2011.



Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018 Komite Audit telah melakukan pertemuan sebanyak 6 kali guna mendiskusikan beberapa hal berikut:

Sistem pencatatan dan pelaporan, laporan keuangan tahunan tahun 2018 dan laporan keuangan interim, guna memastikan bahwa laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Sehubungan dengan pengendalian internal perseroan, Komite Audit telah melakukan pembahasan atas rencana kerja Bagian Internal Audit perusahaan, yang meliputi efektivitas pengendalian dan keamanan internal.

Audit Committee Report 2018

Throughout the year 2018 the Audit Committee met 6 times to discuss the following:

Recording and reporting system, the annual financial statements in 2018 and interim financial statements, to ensure that the financial statements have been prepared and presented in accordance with accepted accounting principles in Indonesia.

In connection with the company's internal controls, the Audit Committee conducted a discussion of the work plan company's Internal Audit Section, which includes the effectiveness of internal controls and security.

Melakukan pembahasan atas semua kewajiban pelaporan, dan ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan di Pasar Modal serta perundangan lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan.

Semua hasil dan temuan Komite Audit telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris, dan telah disetujui oleh Direksi. Secara keseluruhan Komite Audit tidak melihat adanya permasalahan signifikan yang dapat mempengaruhi jalannya kegiatan operasional perusahaan.

Doing the discussion of all reporting obligations, and compliance with regulations and legislation in the Capital Market and other legislation related to the activities of the Company.

All the results and findings of the Audit Committee reported to the Board, and has been approved by the Board of Directors. Overall the Audit Committee does not see any significant issues that may affect the course of the company's operations.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah pintu depan Perseroan dalam menjalin komunikasi antara manajemen dengan pihak luar, yaitu pemodal dan pemangku kepentingan lainnya.

Lebih detail fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup diantaranya mengikuti perkembangan pasar modal serta memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

Selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan keterbukaan informasi, diantaranya public expose 1 kali, menerbitkan laporan keuangan kuartalan 3 kali dan tahunan 1 kali, dan pengumuman terkait rangkaian RUPS 1 kali.

Corporate Secretary

The Company Secretary is the front door of the Company in establishing communication between management and outside parties, namely investors and other stakeholders.

More details of which includes the Corporate Secretary function to keep track of the stock market as well as provide input to the Directors to comply with capital market laws and implementing regulations, provide the public with any information needed by investors relating to the condition of the Company, and as a liaison between the Company and the authority financial services (OJK) and society.

During 2018, the Company has undertaken various information disclosure activities, including 1 time public expose, published quarterly financial statements 3 times and annual 1 times, and a series of related announcements of GMS 1 times.



Kezia Indah Purwandari

Sekretaris Perusahaan, warga negara Indonesia, lahir tahun 1970. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2017.

Corporate Secretary, Indonesian citizen, born in 1970. Join the company since 2017.

Audit Internal

Sejak tahun 2009, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal, yaitu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit

Since 2009, the Company has established the Internal Audit Unit, the activity aimed to increase the value and improve the operations of the company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes.



Setiawati

Kepala Audit Internal, warga negara Indonesia, lahir tahun 1962. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2010.

Head of Internal Audit, Indonesian citizen, born in 1962. Join the company since 2010.



Laporan Keuangan
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
dan
Laporan Auditor Independen

Financial Statements
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
and
Independent Auditors' Report

Daftar Isi

Contents

Surat Pernyataan Direksi	<i>Directors' Statement Letter</i>	29
Laporan Auditor Independen	<i>Independent Auditors' Report</i>	30
Laporan Posisi Keuangan	<i>Statements of Financial Position</i>	32
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	34
Laporan Perubahan Ekuitas	<i>Statements of Changes in Equity</i>	35
Laporan Arus Kas	<i>Statements of Cash Flows</i>	36
Catatan atas Laporan Keuangan	<i>Notes to Financial Statements</i>	37



Prima Alloy Steel

Universal



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL TBK.

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Djoko Sutrisno
Alamat Kantor : Jl. Muncul No. 1
Gedangan, Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Raya Gubeng No. 22
Surabaya
No. Telepon : 031-8537088
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Basuki Kurniawan
Alamat Kantor : Jl. Muncul No. 1
Gedangan, Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP : Rungkut Asri Utara IV/20
Surabaya
No. Telepon : 031-8537088
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Djoko Sutrisno
Office address : Jl. Muncul No. 1
Gedangan, Sidoarjo
Domicile address as stated in ID : Jl. Raya Gubeng No. 22 Surabaya
Phone Number : 031-8537088
Position : President Director
2. Name : Basuki Kurniawan
Office address : Jl. Muncul No. 1
Gedangan, Sidoarjo
Domicile address as stated in ID : Rungkut Asri Utara IV/20 Surabaya
Phone Number : 031-8537088
Position : Director

Declared that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Entity's financial statements.
2. The Entity's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the Entity's financial statements are complete and correct.
b. The Entity's financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the Entity's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 25 Maret 2019 / Sidoarjo, March 25, 2019

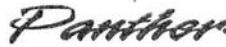
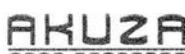


Djoko Sutrisno
Direktur Utama / President Director

Basuki Kurniawan
Direktur/Director

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.

- Head office & factory : Jl. Muncul 1, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo 61254, Indonesia. Tel. +62-(31)-853-7088. Fax. +62-(31)-853-1877, +62-(31)-853-4166
- Representative office : Jl. Pinangsia Timur No. 2 - J, Jakarta Barat 11110. Tel. +62-(21)-6265340, +62-(21)-6905111. Fax. +62-(21)-6900905



Laporan Auditor Independen

Nomor : 00049/3.0173/AU.1/04/0373-1/1/III/2019

Kepada Para Pemegang Saham
PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

Nomor : 00049/3.0173/AU.1/04/0373-1/1/III/2019

To The Shareholders Of
PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessments of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka komparatif terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 23 Maret 2017.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respect, the financial position of PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk as of December 31, 2018 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The Financial statements of PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk as of December 31, 2017 and for the year then ended, which are presented as comparative figures to the financial statements as of December 31, 2018 and 2017 and for the years then ended, were audited by other independent auditors who expressed unmodified opinion on such financial statements on March 23, 2017.

Drs. Pamudji, Ak, CA, CPA.

No. Ijin Akuntan Publik / Public Accountant Licence Number : AP. 0373

25 Maret 2019 / March 25, 2019

PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	85.095.717.332	2b,2d,2s,4,31,34	45.258.984.717	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	101.687.044.116	2b,2f,2s,5,31,34	66.272.222.280	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	68.106.760.803	2b,2c,2f,2s,5,31,34	51.487.005.224	- Third parties
Persediaan	222.002.585.822	2g,7	227.427.522.708	Inventories
Taksiran tagihan pajak penghasilan	39.245.201.344	2o,16e	28.874.222.100	Deferred tax Assets
Uang muka	113.659.722.081	2c,8	221.891.965.933	Advances payment
Pajak dibayar dimuka	8.471.916.262	2o,16,16a	8.633.955.738	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1.186.129.010	2h,8	1.259.314.789	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	639.455.076.770		651.105.193.487	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	965.431.762.828	2i,2l,10	863.440.136.518	Fixed assets
Dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp234.067.766.322				minus of accumulated depreciation of
pada tahun 2018 dan				Rp234.067.766.322 in 2018
Rp202.816.607.172 pada tahun 2017				and Rp202.816.607.172 in 2017
Aset lain-lain	30.656.181.917	2c,2s,11,31	27.698.391.296	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	996.087.944.744		891.138.527.815	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>1.635.543.021.515</u>		<u>1.542.243.721.302</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	634.719.859.195	2b,2c,2f,12,18	505.869.816.971	Trade payables
Utang usaha				
- Pihak ketiga	50.130.007.812	2c,2f,13,30	45.574.430.053	Third parties -
Utang lain-lain	2.330.000.000	2c,2f,14,30	8.987.108.621	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	7.700.727.580	2c,2n,15,30	9.444.454.565	Accrued expenses
Utang pajak	3.101.727.909	2p,16b	3.304.856.637	Taxes payable
Uang muka penjualan		2c,17		Revenue received in advance
- Pihak ketiga	3.219.057.720		5.578.012.160	Third parties -
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		2c,2f,18		Current maturities of long term liabilities
Bank	58.718.591.006	18,30	54.935.396.101	Bank
Sewa pembiayaan	17.077.123.993	2f,2o,19,30	16.401.079.040	Finance leases
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>776.997.095.215</u>		<u>650.095.154.148</u>	<u>Total current liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long term liabilities
Bank	73.047.778.922	2c,2f,18,34,35	123.276.761.105	Bank
Sewa pembiayaan	52.541.273.358	2f,2o,19,34,35	48.416.862.891	Finance leases
Liabilitas imbalan purna karya	38.337.144.637	2r,20	38.768.237.334	Post-employment benefit liability
Liabilitas pajak tangguhan	6.490.541.398	2o,16d	5.281.402.416	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>170.416.738.315</u>		<u>215.743.263.746</u>	<u>Total non-current liabilities</u>
Jumlah liabilitas	<u>947.413.833.530</u>		<u>865.838.417.894</u>	<u>Total liabilities</u>
Ekuitas				Equity
Modal saham - Rp 100,- per saham, modal dasar 1.500.000.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh 701.043.478 saham masing untuk tahun 2018 dan tahun 2017.	70.104.347.800	21	70.104.347.800	Capital stock - Rp 100,- par value per share authorized capital 1.500.000.000 shares, issued and fully paid 701,043,478 shares in 2018 and 2017 respectively.
Tambahan modal disetor	66.576.893.554	23	66.576.893.554	Additional paid-in capital
Selisih penilaian aset dan liabilitas	141.163.689.040		141.163.689.040	Revaluation of assets and liabilities
Saldo laba (rugi)	50.771.746.571	24	40.048.836.002	Retained earnings (deficit)
Komponen ekuitas lainnya				Other component of equity
Surplus revaluasi	181.533.086.884	2.k,10,22	181.533.086.884	Revaluation reverse
Selisih penjabaran laporan keuangan	177.979.424.135	2.s	176.978.450.128	Retained earnings (deficit)
Jumlah ekuitas	<u>688.129.187.984</u>		<u>676.405.303.408</u>	<u>Total equity</u>
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>1.635.543.021.515</u>		<u>1.542.243.721.302</u>	<u>Total liabilities and equity</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2018	
Penjualan bersih	574.869.742.811	2c,2m,25,31,32	348.471.154.143	Net sales
Beban pokok penjualan	470.815.409.065	2c,24,26,31	273.396.340.279	Cost of Sales
Laba kotor	104.054.333.746		75.074.813.864	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	(6.182.692.724)	2c,25,26,31, 34	(5.703.616.885)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(35.334.052.760)	2c,2r,25,26,31, 34	(35.781.123.946)	General & Administration expenses
Beban keuangan	(53.350.394.085)	2c,2r,25,26,31, 34	(44.553.317.616)	Finance expenses
Lain-lain - bersih	(1.027.674.127)	2c,2r,25,26,31, 34	14.969.625.366	Others - net
Laba(rugi) tahun berjalan	8.159.520.050		4.006.380.783	Profit before income tax
Manfaat (beban) pajak				Income tax benefit (expenses)
Pajak penghasilan		20,18		Income tax
Pajak kini	(593.220.106)		(381.023.906)	Current tax
Pajak tangguhan	(1.209.138.982)		(6.851.625.151)	Deferred tax
Laba (rugi) bersih	6.357.160.962		(3.226.268.273)	Net profit (loss)
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that may be reclassified to profit or loss :
Keuntungan (kerugian) aktuarial - imbalan kerja	546.494.225	2s, 21,34	(3.347.964.401)	Unrealized gain (loss) actuarial employee benefits
Pajak penghasilan terkait	-		669.592.880	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Selisih penjabaran laporan keuangan	454.479.782	2r	(10.691.939.367)	Retained earning (deficit)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	7.358.134.969		(16.596.579.161)	Total comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) per saham dasar (dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	9,1	2q	(4,6)	Basic earnings per share (expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
 The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Pengukuran kembali atas imbalan kerja/ Remeasurement on employee benefit liabilities	Selisih penilaian aset dan liabilitas/ Revaluation of assets and liabilities	Saldo laba (rugi) Retained earning (deficit)	Surplus/ Revaluation reverse	Selisih penjabaran Laporan keuangan/ The difference due to transaction of financial		
Saldo 31 Desember 2016	70.104.347.800	66.576.893.554	(11.822.792.704)	141.163.689.040	43.275.104.275	181.533.086.884	202.171.553.710	693.001.882.560
Selisih penjabaran Laporan keuangan	-	-	-	-	-	(10.691.939.367)	(10.691.939.367)	The difference due to translation of financial statement
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(3.226.268.273)	-	-	(3.226.268.273)	Comprehensive income for the year
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	(2.678.371.511)	-	-	-	-	(2.678.371.511)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2017	70.104.347.800	66.576.893.554	(14.501.164.215)	141.163.689.040	40.048.836.002	181.533.086.884	191.479.614.343	676.405.303.408
Koreksi pengukuran atas imbalan kerja	-	14.501.164.215	-	-	-	(14.501.164.215)	-	
Koreksi laba ditahan	-	-	-	4.365.749.607	-	-	4.365.749.607	Correction of retained earning
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	6.357.160.962	-	-	6.357.160.962	Conversion of additional paid in capital to share capital
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	546.494.225 454.479.782	546.494.225 454.479.782	income for the year
Saldo 31 Desember 2018	70.104.347.800	66.576.893.554	-	141.163.689.040	50.771.746.571	181.533.086.884	177.979.424.135	688.129.187.984

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	539.807.677.177		345.166.469.249	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasional	(455.849.114.680)		(296.655.502.270)	Cash payments for supplies and operational cost
Kas yang dihasilkan dari operasi	83.958.562.497		48.510.966.979	Cash provided by operations activities
Pembayaran:				Payment for:
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya				Restricted cash and cash equivalent
Bunga	(52.470.103.512)		(44.961.355.732)	Interest
Pajak	(10.924.302.593)		(2.939.117.703)	Taxes
Lain-lain	(3.897.382.421)		(8.159.211.809)	Others
Penerimaan:				Receipt from:
Penghasilan bunga	397.438.957		201.928.953	Interest income
Lain-lain	266.352.100		5.351.683.816	Others
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	17.330.565.028		(1.995.105.496)	Net cash flows from investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penambahan aset tetap (Catatan 10)	(760.246.100)		(188.000.000)	
Penjualan aset tetap	18.181.820		-	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	(742.064.280)		(188.000.000)	Net cash flow used in investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penambahan utang bank	1.994.085.696.158		1.778.800.455.830	Addition of bank loans
Pembayaran utang bank	(1.864.843.456.794)		(1.719.556.084.387)	Payment of bank loans
Penambahan (pembayaran) utang bank jangka panjang	(53.980.716.951)		(53.977.134.432)	Addition (payment) of long-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	2.248.350.224		40.829.121.909	Payment of obligation under finance lease
Pembayaran lain-lain	(54.261.640.770)		(57.920.641.725)	Other payments
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	23.248.231.867		(11.824.282.805)	Net cash flows provide by financing activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas				Increase (Decrease) in Cash and cash equivalents
	39.836.732.615		(14.007.388.301)	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas awal tahun	45.258.984.717		59.266.373.018	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	85.095.717.332		45.258.984.717	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
 The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Prima Alloy Steel Universal Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan akta Notaris M.M. Lumanto, S.H., No.22 tanggal 22 Februari 1984. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-315-HT.01.TH.1985 tanggal 25 April 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 27 Tambahan N0. 304 tanggal 25 April 1987. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Siti Nurul Yuliani, S.H., M.KN., No. 55 tanggal 29 Juni 2018, antara lain mengenai Perubahan pasal 15 (2) Anggaran Dasar Entitas Perubahan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AHA.01.03-0090830 tanggal 16 Juli 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi industri rim, stabilizer dan peralatan lain alloy alumunium dan baja, serta perdagangan umum untuk produk-produk tersebut. Kantor dan Pabrik Entitas berlokasi di jalan Muncul No.1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986.

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 604/A.1/1989 tanggal 12 September 1989, bidang usaha Entitas adalah bebas dari analisis mengenai dampak lingkungan.

b. Penawaran Umum Entitas

Pada tahun 1990, penawaran umum perdana 2.000.000 saham Entitas dan penjualan 1.000.000 saham milik pihak berelasi dengan nilai nominal Rp.1.000 per saham kepada masvarakat

Pada tahun 1994, para pemegang saham menyetujui pembagian satu saham bonus untuk setiap satu saham.

Pada tahun 1997, para pemegang saham menyetujui perubahan nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham, pembagian deviden saham sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp500 kepada setiap pemegang 10 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan pembagian saham bonus sebanyak 8 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.

1. GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment and General Information

PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (the "Entity") was established based on Notariat Notaris M.M. Lumanto, S.H., No.22 dated Februari 20, 1984 of M.M. Lumanto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in decision Letter No. C2-315-HT.01.TH.1985 date April 25, 1985 and was published in State Gazette No. 27 Suplemen N0. 304 date April 25, 1987. The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last by notarial deed No.55 dated June 29, 2018, concerning change article 15 (2) of the Entity's Article of Association of Limited Liability Entity. The change approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AHA.01.03-0090830 dated July 16, 2018.

Based on Article 3 The Entity's Articles of Association the Entity's scope of activities comprises of the production of rim, stabilizer and other equipment made of aluminium alloy and steel, and general trading of these products. The Entity's office at jalan Muncul No.1, Gedangan, Sidoarjo, East Java.

The Entity started its Commercial operation in 1986

Based on the Capital Investment Coordinating Board's Letter No. 604/A.1/1989 dated September 12, 1989, the Entity's products are not subject to environmental analysis and waste

b. The Entity's Public Offering

On 1990, the Entity's made a public offering of its 2.000.000 shares shares with a par value of Rp.1.000 per share to the public was declared to be effective.

In 1994, the stockholders agreed to distribute one (1) bonus share for each shared owned.

In 1997, the stockholders agreed to the change in the nominal value of share from Rp1.000 to Rp500 per share, the distribution of two (2) shares (stock dividend) with nominal value Rp1.000 per share and the distribution of eight (8) bonus shares with nominal value Rp500 per share every five (5) shared owned with nominal value of Rp1.000 per share.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Entitas (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 10 Januari 2003 yang diaktakan dengan akta Notaris Dyah Ambarwati Setyoso, S.H., No.13 tanggal 10 Januari 2003, para pemegang saham menyetujui restrukturasi utang dan penambahan modal melalui penambahan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 41.600.000 saham dengan harga sebesar Rp1.250 per saham

Pada tahun 2005, para pemegang saham menyetujui perubahan nominal dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas telah mencatatkan 701.043.478 dan 701.043.478 saham di Bursa Efek Indonesia.

Saham tersebut efektif dan dapat diperdagangkan di pasar saham setelah satu tahun dari tanggal dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dan Karawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juni 2018 yang diaktakan dengan akta Notaris Siti Nurul Yuliani, S.H., M.KN., No. 55 tanggal 29 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga menjadi sebagai berikut :

2018	
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Bing Hartono P.
Komisaris	Ratnawati Sasongko
Komisaris Independen	Paulus Bondan S. Herman

2018	
Direksi	
Direktur Utama	Djoko Sutrisno
Direktur	Basuki Kurniawan
Direktur	Hendro Widayantoro

2018	
Komite Audit	
Ketua	Paulus Bondan S. Herman
Anggota	Sheilla Gunady
Anggota	Rudy Setiawan

Jumlah karyawan tetap adalah 488 orang dan 515 orang (dalam laporan Aktuaris) masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Entity's Public Offering (continued)

Based on extraordinary which was Notarized Deed No.13 of Dyah Ambarwati Setyoso, S.H., dated Januari 10, 2003, the stockholders approved the restructuring of the Entity's debt increase the capital stock through new issue without pre-emptive rights for 41.600.000 shares, with a par value of Rp1.250 per share.

In 2005, the stockholders approved to the change in the nominal value of share from Rp500 per share to Rp100 per

in 2018 and 2017, the Entity has listed all of its issued and fully paid 701.043.478 and 701.043.478 shares in Indonesia Stock

Efektive and the shares can be traded on the stock market after one year from the date listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and

Board on extraordinary meeting on September 16, 2016 which was Notarized Deed by Siti Nurul Yuliani, S.H., M.KN., No. 45 dated September 16 , 2016, the stockholders approved change of the Entity's Commissioners and Directors are as follow :

2018		Board of Commissioners
Bing Hartono P.	Ratnawati Sasongko	President Commissioner
	Paulus Bondan S. Herman	Commissioner
		Independent Commissioners

2018		Board of Directors
Djoko Sutrisno	Basuki Kurniawan	President Director
	Hendro Widayantoro	Director
		Director

2018		Audit Committee
Paulus Bondan S. Herman	Sheilla Gunady	Chairman
	Rudy Setiawan	Member
		Member

In 2018 and 2017, the Entity has total of 488 and 515 permanent employees (unaudited), respectively.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham

Sesuai akta yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliani, S.H., M.KN., notaris di Surabaya, No. 55 tanggal 29 Juni 2018 tentang berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Para Pemegang Saham, memutuskan :

Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, untuk mencari/memutuskan kerjasama dengan bentuk apapun dan membuat pengikatan perjanjian/M.O.U dengan partner/investor strategis, baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk pengembangan dan perluasan/peningkatan kapasitas produksi dan usaha serta kegiatan pemasaran perseroan, dan tidak terbatas mencari/mendapatkan sumber dana baru melalui kredit investasi dan/atau modal kerja baru dari bank, institusi keuangan lainnya maupun penerbitan saham baru untuk menyukseskan tujuan tersebut diatas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 23 Maret 2019.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang dianut perusahaan oleh Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan penyajian laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Pedoman

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (accrual basis), dengan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Extraordinary General Meeting of Shareholders

In Accoding to deed made in front of Siti Nurul Yuliani, S.H., M.KN., notay in Surabaya, the deed number 45 dated in September 16, 2016 on the official report of the Extraordinary General Meeting of Shareholder, decide :

Giving power and authority to the board of Directors and board of Commissioners, to find/decide cooperation with any form and make binding agreement/MOU with partner/strategic investor, both domestic and abroad for the development and expansion/improvement of production capacity and effort and marketing activities of the company, and is not limited only to the searching/getting new funding sources through investment and/or new working capital from banks, other financial institutions, as well as the issuance of new shares for the succes of the above purposes.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Completion of Financial Statements

The Management of Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were complete on March 23, 2019.

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements for the periods ended December 31, 2018 and 2017 as follows :

a. Statement of Compliance

Management responsible for the preparations and presentatioan on the financial statements and have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement of Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of Indonesian Accountant Institute and Financial Service Authority (OJK) Regulations

b. Preparation of financial statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam US Dollar. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang adalah Rupiah.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Entitas menerapkan PSAK No.10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, sedangkan mata uang fungsionalnya adalah US Dollars. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, pembukuan Entitas dijabarkan ke dalam US Dollars dengan menggunakan prosedur yang dijelaskan dalam Catatan 2s dan kemudian dijabarkan lagi ke dalam mata uang penvaiian Rupiah.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, akun-akun Entitas tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca);
- Pendapatan dan beban digunakan dengan menggunakan kurs transaksi;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan (neraca)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	2018	2017	
EUR, Euro Eropa	16.560	16.174	EUR, Euro Eropa
AUD, Dolar Australia	10.121	10.557	AUD, Dolar Australia
USD, Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548	USD, Dolar Amerika Serikat
SGD, Dolar Singapura	10.551	10.134	SGD, Dolar Singapura
JPY, Yen Jepang	131	120	JPY, Yen Jepang

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Preparation of financial statements (continued)

The statements of cash flows were presented using the direct method. cash flows were into operating, investing and financing.

The functional currency of the Entity is US Dollar. The Presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

c. Foreign currency transactions and balances

Efektive on Januari 1, 2018, Entity applied PSAK No.10 (Revised 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange

The books of accounts of the Entity are maintained in Rupiah, while their functional currency in US Dollars. Accordingly, at the end of each reporting period, the books of accounts of Entity are remeasured to US Dollars using procedures as mentioned in Notes 2s and are translated to presentation currency in Rupiah.

For the purposes of financial statements presentations, the accounts of the Entity translated into Rupiah using the following mechanism :

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- Revenues and expenses are translated at the spot rates;
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "The Difference Due of Financial Statements" and is shown as part of other equity components of financial position.

Exchange rates used as December 31 , 2018 dan 2017 are as follows :

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Kas yang Dibatasi

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya"

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan Pengungkapan". Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut :

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all as unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement.

e. Restricted Cash

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letter credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalent"

f. Financial Assets and Liabilities

The Entity have adopted PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure". The Entity classifies its Financial Instruments in the form financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified as follow :

1. *Financial assets are measured at fair value through statements of comprehensive income*

Financial assets are measured at fair value through statements of comprehensive income are financial assets that designated to be traded, ie, if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investment in securities are included in this group are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2018 dan 2017, The Entity had no financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income.

2. *Held to maturity investments*

Held to maturity investments are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity that has been set, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasi sebagai Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang yang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan buncanva tidak material.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Klasifikasinya termasuk dalam aset tidak lancar kecuali menejemen bermaksud untuk menjual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continue)

2. Held to maturity investments (continued)

At the time recognized, investments classified as held to maturity and recognized as fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2018 and 2017, The Entity had no financial assets classified as Held to maturity investments.

3. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payment or have been determined and has no quotation in an active markets. At the time of initial recognitions, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

In 2018 and 2017, The Entity had financial assets in form of loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and receivables due from related party.

4. Financial assets classified as available for sale

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earning (losses) unrealized on the statement of financial position date are presented part of other comprehensive income. They are included in non-current assets unless management intends to dispose of them within 12 months of the statement of financial position date.

In 2018 and 2017, The Entity had no financial assets classified as available for sale in the form of available for sale securities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut :

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindah tangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas tidak mempunyai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas mempunyai Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi.

Estimasi nilai wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continu)

4. Financial assets classified as available for sale

Financial liabilities are classified as follows :

i. Financial liabilities are measured at fair value through statements of comprehensive income

The fair value of financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives that classified as liabilities are measured at fair value through profit or loss unless specified effective as hedging instruments.

In 2018 and 2017, the Entity had no financial liabilities are measured at fair value through statements of comprehensive income.

ii. Financial Liabilities are measured at amortized cost

Financial Liabilities not classified as financial liabilities measured at amortized at fair value through statements of comprehensive income are categorized and amortized cost.

In 2018 and 2017, the Entity had financial liabilities measured at amortized cost include account payable, other payables, accrued expenses, short-term bank borrowing, long-term bank loans, obligation under finance lease and payable due related party.

Fair value estimation

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Offsetting financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa merugikan), dan peristiwa merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi :

- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No.7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

g. Impairment of Financial Assets

The Entity assesses at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instrument;
- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider.
- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

h. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities which are regarded as having special relationships as defined under the PSAK No.7 (Revised 2015) regarding "Related Party Disclosures"

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value. Whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and estimated costs necessary to make the sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa yang akan datang.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat pada masing-masing biaya dan diamortisasi menggunakan metode garis

k. Aset tetap

Entitas memilih model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap tanah, bangunan dan prasarana serta menggunakan modal biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap mesin dan peralatan pabrik, perabot dan peralatan kantor dan alat pengangkutan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

Pada tanggal 1 Januari 2012, Entitas melakukan penilaian ulang atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh pihak independen sehingga taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap setelah penilaian tersebut adalah sebagai berikut :

	Tahun/Years
Pematangan tanah	10
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	16
Perabot dan peralatan kantor	5
Alat pengangkutan	5

Tanah dinyatakan berdasarkan jumlah revaluasi dan tidak disusutkan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif apabila penurunan tersebut melebihi saldo revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

i. Inventories (continued)

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory item.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed assets

Entity used revaluation model as the accounting policy for its fixed assets land, buildings and installations measurement and chosen the cost model as the accounting policy for machinery and plant equipment, office furniture and fixtures and transportation equipment.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets.

As of January 1, 2012 the Entity reviewed the useful live of the fixed assets based on evaluation of appraisal independent therefore the estimated useful live of the assets after review are as follows :

Pematangan tanah	10	Land improvement
Bangunan dan prasarana	20	Building and installations
Mesin dan peralatan pabrik	16	Machineries and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	5	Office furniture and fixtures
Alat pengangkutan	5	Transportation equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan jumlah revaluasi dan tidak disusutkan.

Any revaluation increase arising on the revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in statements of income comprehensive, in which case the increase is credited to statements of income comprehensive to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such fixed assets is charged to profit or loss to the extent that is exceeds the balance, if any, held in the fixed asset revaluation surplus relating to a previous revaluation of such fixed assets, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba saat aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya dan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laporan laba rugi komprehensif.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara disajikan kembali secara proporsional dengan perubahan dalam jumlah tercatat bruto dari aset sehingga jumlah tercatat aset setelah revaluasi sama dengan jumlah revaluasi. Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali akumulasi penyusutan membentuk bagian dari kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang dikreditkan ke ekuitas pada bagian *surplus revaluasi*.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut selesai dan siap-siap dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikelompokkan aset tetap bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

I. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2016) tentang "Imbalan Kerja". Entitas menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2016) untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang Undang Ketena Kerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. PSAK No.24 (Revisi 2016) mensyaratkan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui pada pendapatan komprehensif lain. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan ke laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

k. Fixed assets (continued)

The remaining balance of revaluation surplus was transferred directly to related earnings for the fixed asset that has been revalued and sold or discontinued in the accordance with the use of the asset by the entity. Transfer of revaluation surplus to retained earnings not brought the statements of comprehensive income.

Accumulated depreciation at the date of revaluation is treated with restated proportionately with the change in the gross carrying amount of the assets after revaluation equals with number of revaluation. The number of adjustments arising from the restatement of accumulated depreciation forms parts of the increase or decrease in the carrying amount is credited to equity under the revaluation surplus.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets". The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account upon completion of construction and when the asset is ready for its intended use.

The cost of repairs and maintenance are charged to operations as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the account and any resulting gain or loss is credited or charged to the statements of comprehensive income.

I. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity applied PSAK No.24 (Revised 2016) regarding "Employee Benefits". The Entity adopted PSAK No.24 (Revised 2016) to determine its employee benefits obligation under the Labor Law No.13/2003 dated Maret 25, 2003. PSAK No.24 (Revised 2016) requires cost of post employment benefits based on the Law to be determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Remeasurements comprising of actuarial gains or losses are recognized immediately through other comprehensive income. Remeasurements are not reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan suatu program manfaat pasti, perubahan kewajiban imbalan dan pembatasan dari program yang sudah diakui dalam laporan laba rugi ketika rencana amandemen atau pengurangan terjadi atau ketika restrukturasi atau penghentian biaya terkait diakui, yang mana terjadi sebelumnya

Analisis sensitivitas

Perubahan asumsi tingkat diskonto dari tingkat kenaikan upah sebesar 1% memberikan perubahan sebagai berikut

	Nilai kini kewajiban/ The present value of liabilities	Perubahan/ Change
1. Tingkat diskonto		
- Asumsi	8,2%	38.337.144.637
- Naik	1%	35.193.764.856
- Turun	1%	41.871.548.603
2. Tingkat kenaikan upah jangka panjang		
- Asumsi	6%	38.337.144.637
- Naik	1%	42.321.123.986
- Turun	1%	34.758.629.479

m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Entitas menerapkan PSAK No.48 (Revisi 2014), mengenai 'Penurunan Nilai Aset'.

Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi bahwa aset tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada), bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu. Entitas mennestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi

Penerapan PSAK No.48 (Revisi 2014) tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi laporan keuangan kecuali bagi pengungkapannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

I. Estimated Liabilities for Employee Benefits (continued)

Past service costs arising from the introduction of defined benefit plan, changes in the benefits obligation and curtailment limitations of an existing plan are recognized in the profit or loss when the plant amendment or curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized, whichever occurs earlier

Analisis sensitivitas

Change in discount rate assumption and the rate wages increase of 1% effect change as follows:

	Perubahan/ Change	Discount Rate .1 Assumption - Up - Down - Long term salary rate .2 Assumption - Up - Down -
-8,20%		
9,22%		
10,39%		
-9,33%		

m. Impairment of Non-Financial Assets

Since January 1, 2011, Entity addopt PSAK No.48 (Revised 2014), regarding "Impairment of Asset".

At the statements of financial position dates, the Entity review the carrying amount of non financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset the Entity estimate the recoverable amount of the cash

Estimate recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. In the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of comprehensive

The addoption of PSAK No.48 (Revised 2014) did not significant impact on the financial reporting except for related disclosures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada langganan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim. Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Sewa

Berdasarkan PSAK No.30 (Revisi 2014), dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan (neraca) pada masa awal sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Taksiran Pajak penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012 , Entitas menerapkan PSAK No.46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihian (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers, while revenue from export sales recognized when the goods are shipped. Expenses recognized when incurred (accrual basis).

o. Leasing

PSAK No.30 (Revised 2014), under of finance lease, the Entity Recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability.

The finance charges is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of liability. Contingent rent are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in statements of comprehensive income. Leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the estimated useful life of the assets, if there is no reasonable certainty that the entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straightline method over the lease term.

p. Provision for Income Tax

Effective on January 1, 2012 , The Entity applied PSAK No.46 (Revised2014) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes in account form the current and future tax consequences of the recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and events of the current period that are

Current taxes expenses is determined based on the taxable income for the year calcuated by using prevailing tax rates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Taksiran Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan (neraca) atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini

q. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 701.043.478 saham pada tahun 2018 dan 2017.

r. Informasi Segmen

Sesuai PSAK No.5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

s. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 dan relevan namun tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Entitas :

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

p. Provision for Income Tax (continued)

Deffered tax assets and liabiilities are recognized for future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. Deffered tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deffered tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future periods againts which the deductible temporarv differences can be utilized.

Deffered tax is calculate the labilities at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial positions date. Deffered tax is charged or credited in the statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deffered tax assets and liabiilities are offseted in statements of financial position. They are presented in the same ways current tax assets and liabilities.

q. Basic Income Per Share

Basic income per share is computed by deviding net income by the weighted-avarage number of shares outstanding during the year, amounting 701.043.478 shares in 2018 and 2017.

r. Segment Information

In accordance with PSAK No.5 (Revised 2015), "Segment Operation", busines segment provide information of products or services that are subjected to risk and return that are different from those of other business segments.

Geographical segments provide informations of products or services within particular economic environment that are subject to risk and returns that are different from those components operating in other economic environments.

s. Changes in Accounting Policies

The followings are amendments of accounting standards which become effective starting January 1, 2018 and relevant but have no significant impact on the Entity's Financial Statement:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 2 (Revisi 2018) mengenai "Laporan Arus Kas"
- PSAK No.16 (Revisi 2015) mengenai "Aset Tetap"
- PSAK No.46 (Revisi 2016) mengenai "Pajak Penghasilan"
- PSAK No.69 mengenai "Agrikultur"
- ISAK No.32 mengenai "Definisi dan hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi investasi dan pendanaan.

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Entitas menerapkan PSAK No.10 (Revisi 2014) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang diterapkan secara retrospektif.

PSAK ini menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dalam laporan keuangan Entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Entitas menentukan mata uang fungsionalnya. adalah US Dollar tetapi memutuskan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan menggunakan Rupiah untuk tujuan konsistensi dengan mata uang

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

s. Changes in Accounting Policies (continued)

- PSAK No. 2 (Revised 2018) regarding "Cash Flow Statements"
- PSAK No.16 (Revised 2015) regarding "Fixed Assets"
- PSAK No.46 (Revised 2016) regarding "Accounting for Income"
- PSAK No.69 regarding "Agriculture"
- ISAK No.32 regarding "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

The financial statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing.

Effective on Januari 1, 2017, the Entity's adopted PSAK No.10 (Revised 2014) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which were applied retrospectively.

This PSAK describes how to includ foreign transactions in the financial statements of and Entity and translate financial statements into a presentation currency. Entity considers the primary indicators and other indicators in the determining its functional currency. The Entity determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pos-pos signifikan yang terkait dengan taksiran dan asumsi antara lain :

a. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas. Provinsi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas senerti diungkapkan pada catatan 2e

c. Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa dan mungkin direvisi

d. Pajak penghasilan

Entitas beroperasi dibawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Significants posts associated with the estimation and assumptions include :

a. Provision for declining in value

The Entity evaluate spesific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports known market factors, to record spesific provisions for customers againts amounts due reduce its receivale amounts that the Entity expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted additional information received affects the amounts of allowance for provision for impairment in value

b. Classification of financial assets and liabilities

The Entity determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet definition set forth in PSAK No.55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accountin policies disclosed in Note 2e

c. Fixed assets

The cost of fixed assets are depreciated on straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. Ther are common life expectancies applied the expected level of usage and tecnological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Income tax

The Entity operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in the determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at statement of comprehensive income account in the period in which such determination is made.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

e. Employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used a determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan asset and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumptions is determined on a uniforms basis, taking into consideration long-term historical return, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions

Actual results could be different from these estimation.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	2017	
Kas			
Rupiah	249.920.129	27.799.385	Cash on hand: Rupiah
Dolar Amerika Serikat	289.240.019	53.836.500	United Stated Dollar
Euro	13.751.382	13.430.736	Euro
	<u>552.911.530</u>	<u>95.066.621</u>	
Bank :			Cash in banks: Rupiah
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57.015.486	7.202.259.910	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	441.908.565	354.377.092	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	86.237.734	7.213.571.098	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Panin Tbk	15.481.864	4.839.321	PT Bank Panin Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	2.563.838	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	491.144.839	619.668.104	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdana	76.180.833	-	PT Bank Resona Perdana
Dolar Amerika Serikat			United Stated Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.250.289.476	52.412.606	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
United Overseas Bank Ltd	-	1.004.790.672	United Overseas Bank Ltd
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.969.290.160	3.084.003.180	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	1.680.192.200	1.322.879.151	Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.591.344	119.893.839	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdana	654.222.328	114.793.152	PT Bank Resona Perdana
Euro			Euro
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.008.203	47.343.420	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>7.776.563.032</u>	<u>21.143.395.384</u>	
Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya			Restricted cash and cash equivalents
Dollar Amerika Serikat			US Dollar account
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76.766.242.770	24.020.522.712	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>76.766.242.770</u>	<u>24.020.522.712</u>	
Jumlah	<u>85.095.717.332</u>	<u>45.258.984.717</u>	Total

Entitas tidak berelasi dengan bank di mana kas dan setara kas ditempatkan.

Entity does not have related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito dan dijadikan sebagai jaminan Kredit Fasilitas pinjaman impor PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Restricted cash are deposit and pleged as collateral to Credit Guarantee Facility for Import PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2018	2017	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak ketiga			Third parties
Prestige Autotech Co.	49.616.304.180	48.022.616.351	Prestige Autotech Co.
AD Vimotion GMBH	9.262.801.626	7.212.948.020	AD Vimotion GMBH
Kosem GMBH	18.275.931.407	6.932.606.436	Kosem GMBH
Autech GMBH & Co. Kg	1.894.083.231	1.772.048.865	Autech GMBH & Co. Kg
Wheelword GMBH	1.106.984.406	1.035.662.228	Wheelword GMBH
A.P. International	2.384.991.738	675.123.936	A.P. International
Baweria International	4.456.716.003	612.003.804	Baweria International
IMF. Engineering	6.690.222	6.259.176	IMF. Engineering
Inter Tyre Holland B.V.	1.652.969.948	2.953.464	Inter Tyre Holland B.V.
Far East International Trading	1.752.706.200	-	Far East International Trading
Soumen Erikoisvanteet Oy	1.138.959.612	-	Soumen Erikoisvanteet Oy
Tyre Motive GMBH	1.565.584.353	-	Tyre Motive GMBH
Interpneu Handelsgesellsc	786.839.616	-	Interpneu Handelsgesellsc
Alcar Leichtmetallraeder	528.267	-	Alcar Leichtmetallraeder
Special Falqar 1 Kungsbaca. Co	6.602.985.125	-	Special Falqar 1 Kungsbaca. Co
SpesialFelger A/S	1.181.968.182	-	SpesialFelger A/S
Jumlah	<u>101.687.044.116</u>	<u>66.272.222.280</u>	Total
b. Berdasarkan Umur Piutang			b. By Aging of Trade Receivable
Belum jatuh tempo	23.750.549.613	14.593.037.909	Not yet due
Lewat jatuh tempo :			Past due :
1-30	59.670.688.675	38.852.845.230	1-30
31-60	4.029.308.172	788.556.760	31-60
Lebih dari 60 hari	14.236.497.656	12.037.782.381	Over 60 days
Jumlah	<u>101.687.044.116</u>	<u>66.272.222.280</u>	Total
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	1.752.706.200	-	IDR
Dollar Amerika Serikat	99.934.337.916	66.272.222.280	USD
Jumlah	<u>101.687.044.116</u>	<u>66.272.222.280</u>	Total

Entitas berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang pada pihak ketiga cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

The Entity believes that the provision for declining in value accounts receivable due from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Indonesia Eximbank (catatan 12 dan 18).

Entity's trade receivable are used as collateral for bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Indonesia Eximbank (notes 12 and 18).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2018	2017	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak ketiga			Third parties
Prestige Autotech. Co.	42.620.321.212	26.462.252.875	Prestige Autotech.
Special Falgar 1	3.439.237.500	3.217.650.000	Special Falgar 1 Kungsbaca. Co
Svenska Faelg 1 Eksj. Co	3.222.022.500	3.014.430.000	Svenska Faelg 1 Eksj. Co
PT Malcon Indonesia	3.402.679.739	-	PT Malcon
PT Anglo Asia Alumunium	4.042.588.000	-	PT Anglo Asia Alumunium
PT Pin Jaya Logam	2.371.776.880	-	PT Pin Jaya Logam
PT Satrio Aneka Logam	2.135.318.076	-	PT Satrio Aneka Logam
Wuxi Chenwatt	516.263.724	-	Wuxi Chenwatt
CV Sumber Jaya	14.472.300	-	CV Sumber Jaya
Lain-Lain	6.342.080.872	18.792.672.349	Others
Jumlah	68.106.760.803	51.487.005.224	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	15.325.207.908	15.599.936.447	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	52.781.552.895	35.887.068.777	United Stated Dollar
Jumlah	68.106.760.803	51.487.005.224	Total

Berdasarkan hasil penalaahan terhadap piutang lain-lain tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpikiran bahwa seluruh piutang dapat ditagih, oleh karena itu tidak ada ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on the review of the other receivables as of December 31, 2018 and 2017, the Entity's management believes that there no possible losses on collectible accounts and therefore no allowance for impairment of other receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORY

	2018	2017	
Barang jadi	85.432.117.370	38.634.785.175	Finished goods
Bahan baku	30.500.742.034	72.326.531.500	Raw materials
Barang dalam proses	68.662.210.874	93.039.007.719	Work in process
Bahan pembantu	37.407.515.544	23.427.198.314	Indirect material
Jumlah	222.002.585.822	227.427.522.708	Total

Seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 18)

All inventories are pledged as collateral to longterm bank loans (Note 18).

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 4.498.764 pada tahun 2018 dan US\$ 19.000.000 pada tahun 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$ 4,498,764 in 2018 and US\$ 19.000.000 in 2017. The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risk.

8. UANG MUKA

8. ADVANCES PAYMENT

	2018	2017	
Uang muka ke pemasok :			<i>Advance to suppliers:</i>
Per jenis mata uang			<i>By currency:</i>
Rupiah	69.076.947.298	208.617.887.145	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	36.104.068.878	4.889.353.165	<i>Dollar Amerika Serikat</i>
Euro	8.289.986.171	8.192.314.890	<i>Euro</i>
Yen Jepang	188.719.734	173.044.668	<i>Yen Jepang</i>
Yuan Cina Renmimbi	-	19.366.065	<i>Yuan Cina Renmimbi</i>
Jumlah	<u>113.659.722.081</u>	<u>221.891.965.933</u>	<i>Total</i>

Uang muka pemasok merupakan uang muka atas pembelian bahan pembantu dan aset tetap.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

	2018	2017	
Asuransi	1.186.129.010	1.166.189.789	<i>Insurance</i>
Sewa	-	93.125.000	<i>Rent</i>
Jumlah	<u>1.186.129.010</u>	<u>1.259.314.789</u>	<i>Total</i>

PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

10. ASET TETAP

Nilai tercatat	2018			Saldo akhir/ Ending balance	Carrying value
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Transaksi/ Difference of
Kepemilikan langsung					
Hak atas tanah	238.480.000.000	-	-	-	238.480.000.000
Pemataangan tanah	938.982.561	-	-	-	938.982.561
Bangunan dan prasrama	70.072.041.356	-	-	-	70.072.041.356
Mesin dan peralatan	468.964.391.067	14.285.670.430	-	4.206.427.434	514.039.206.790
Perabot dan peralatan kant	5.495.306.327	148.910.034	-	30.789.145.250	5.974.423.011
Alat pengangkutan	5.431.762.742	-	(1.076.700.000)	330.206.650	4.682.792.884
Aset dalam pengerjaan	194.378.318.450	52.746.112.251	(13.155.666.066)	327.730.142	245.644.717.661
Aset sewa pembiayaan	-	-	-	11.675.753.026	-
Mesin dan peralatan pabrik	82.485.841.185	32.875.720.000	(4.332.135.489)	-	4.431.511.800
Jumlah nilai tercatat	1.066.246.843.688	100.056.412.715	(18.564.501.555)	-	52.215.254.084
Akumulasi penyusutan					
Kepemilikan langsung	-	-	-	-	-
Pemataangan tanah	938.982.561	-	-	-	938.982.561
Bangunan dan prasrama	13.622.223.014	2.493.875.003	-	-	16.116.098.017
Mesin dan peralatan	159.421.381.638	21.466.601.718	-	-	180.888.483.356
Perabot dan peralatan kant	3.791.111.896	818.593.920	-	-	4.609.705.816
Alat pengangkutan	5.016.756.184	671.617.417	-	-	5.688.373.601
Aset sewa pembiayaan	-	-	-	-	-
Mesin dan peralatan pabrik	20.015.751.879	6.336.468.855	(526.097.761)	-	25.826.122.973
Jumlah Akumulasi penyusut	202.806.707.170	31.787.156.913	(526.097.761)	-	234.067.766.322
Nilai buku	863.440.136.518				965.431.762.828

Book value

PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai tercatat	2017			Saldo akhir/ Ending balance	Carrying value
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	
Kepemilikan langsung					
Hak atas tanah	238.480.000.000	-	-	-	238.480.000.000
Pematahan tanah	938.982.561	-	-	-	938.982.561
Bangunan dan prasrama	69.492.762.597	-	-	-	69.492.762.597
Mesin dan peralatan	451.821.820.336	13.376.267.971	-	3.766.302.760	468.964.391.067
Perabot dan peralatan kant	5.413.603.624	36.575.909	-	45.126.794	5.495.306.327
Alat pengangkutan	5.200.413.065	188.000.000	-	43.349.677	5.431.762.742
Aset dalam pengerjaan	191.963.200.985	815.147.883	-	1.600.169.582	194.378.518.450
Aset sewa pembayaran					
Mesin dan peralatan pabrik	81.803.938.748	-	-	681.902.437	82.485.841.185
Jumlah nilai tercatat	1.045.114.721.916	14.415.991.763			1.066.246.843.688
Akumulasi penyusutan				983.761.002.504	Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung					
Pematahan tanah	938.982.561	-	-	-	938.982.561
Bangunan dan prasrama	6.925.348.333	3.984.761.311	-	2.712.113.370	13.622.223.014
Mesin dan peralatan	120.708.566.580	21.079.939.238	-	17.633.375.820	159.421.881.638
Perabot dan peralatan kant	2.077.925.504	1.501.908.178	-	211.278.214	3.791.111.896
Alat pengangkutan	4.101.313.644	712.484.573	-	202.957.967	5.016.756.184
Aset sewa pembayaran					
Mesin dan peralatan pabrik	13.298.772.999	3.524.393.815	-	3.192.585.065	20.015.751.879
Jumlah Akumulasi penyusut	148.050.909.621	30.803.487.115			202.806.707.170
Nilai buku					863.440.136.518

10 ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tanah, bangunan dan prasarana yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan Samsul Hadi, Wahyono Adi, Hendra Gunawan & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 23 Maret 2015. Dasar penilaian yang diterapkan adalah Nilai Pasar dengan menggunakan metode pendekatan biaya dengan metode DRC. Nilai dari tanah adalah sebesar Rp238.480.000.000.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban pokok penjualan :			<i>Cost of goods sold:</i>
Beban pabrikasi	29.853.459.910	29.399.711.974	<i>Manufacturing overhead</i>
Beban penjualan (Catatan 27)	6.428.347	68.848.810	<i>Selling expenses</i> (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.401.170.995	1.406.826.231	<i>General and administrative expenses</i> (Note 28)
Jumlah	<u>31.261.059.252</u>	<u>30.875.387.015</u>	<i>Total</i>

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan utang jangka panjang (Catatan 18).

Pada tahun 2018 dan 2017, aset tetap entitas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$848.698.50 dan US\$ 55.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset di tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perusahaan memiliki aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi perusahaan sebesar Rp 68.085.050.691 dan Rp80.233.329.196.

10. FIXED ASSET (continued)

As Desember 31 , 2018 and 2017 land, building and installations carried at revaluated amounts have been reviewed by management and supported by report Samsul Hadi, Wahyono Adi, Hendra Gunawan & Rekan, a independent appraisal, date Maret 23, 2015. with valuation basis applied is market value by using the cost approach with the DRC method. The revalued amount of land amounted to Rp238.480.000.000.

Depreciation expense was allocated to the following:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban pokok penjualan :			<i>Cost of goods sold:</i>
Beban pabrikasi	29.853.459.910	29.399.711.974	<i>Manufacturing overhead</i>
Beban penjualan (Catatan 27)	6.428.347	68.848.810	<i>Selling expenses</i> (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.401.170.995	1.406.826.231	<i>General and administrative expenses</i> (Note 28)
Jumlah	<u>31.261.059.252</u>	<u>30.875.387.015</u>	<i>Total</i>

Certain fixed assets are pledged as collateral to the long term debt bank (Note 18).

In 2018 dan 2017, the Entity's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks amounting to US\$848.698,50 and US\$ 55.000.000.

The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risk.

The Entity's management has reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

The Entity's management stated that there isnot fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

Base on the management's evaluation, the management believes that there is no impairment in the value of assets in 2018 and 2017.

As of Desember 31, 2018 and 2017, Company had fixed assets that were fully depreciated but were still in use to support compan operational activities with amount to Rp 68.085.050.691 and Rp80.233.329.196 respectively.

11 ASET LAIN LAIN

11. OTHER ASSETS

	2018	2017	
Uang muka pekerjaan	27.033.596.816	24.654.662.881	Advance for construction
Jaminan	2.885.497.819	2.761.120.915	Deposit
Beban ditangguhkan	736.787.282	282.307.500	Deferred charges-net
Lain-lain	300.000	300.000	Others
Jumlah	30.656.181.916	27.698.391.296	Total

Uang muka pekerjaan adalah uang muka yang dibayarkan untuk pekerjaan pembangunan dan prasarana.

Advance for construction are advances for construction and infrastructure works.

12 UTANG BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOAN

	2018	2017	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$3.431.253 pada tahun 2018 dan US\$3.560.490 pada tahun 2017)	49.687.969.190	48.237.520.552	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Indonesia Eximbank (US\$40.399.965 pada tahun 2018 dan US\$33.778.587 pada tahun 2017)	585.031.890.005	457.632.296.419	PT Indonesia Eximbank
	634.719.859.195	505.869.816.971	

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Entitas dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") pada tanggal (Perjanjian awal), yang terakhir diperbarui pada tanggal 25 September 2018, yang jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2019. BRI setuju untuk memberikan fasilitas :

- Kredit Modal Kerja Impor dengan batas maksimum sebesar US\$4.300.000, tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 7% per tahun.
- Kredit Fasilitas Penjaminan Impor dengan batas maksimum sebesar US\$4.300.000, tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 7% per tahun.
- *Commercial Line*, dengan batas maksimum sebesar US\$250.000, tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 3% per tahun.
- Trade Line, dengan batas maksimum sebesar US\$6.200.000 (L/C Usance) dan US\$80.000 (L/C Sight), tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 3% per tahun.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Credit Agreement between the Entity and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dated (First Agreement), which was last amended on September 25, 2018, which will mature on October 24, 2019. BRI agreed to provide the following facilities :

- *Working Capital for Import with maximum limit of US\$4.300.000, the loan bear annual interest rate at 7%.*
- *Credit Guarantee Facility for Import with maximum limit of US\$4.300.000, the loan bear annual interest rate at 7%.*
- *Commercial Line, with maximum limit of US\$250.000, the loan bear annual interest rate at 3%.*
- *Trade Line, with maximum limit of US\$6.200.000 (L/C Usance) and US\$80.000 (L/C Sight), the loan bear annual interest rate at 3%.*

12 UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman jangka pendek dijamin oleh persediaan, piutang, mesin, tanah dan bangunan milik Ratnawati Sasongko sebagai Komisaris Entitas, dan jaminan pribadi oleh Djoko Sutrisno sebagai Presiden Direktur Perusahaan.

PT Indonesia Eximbank

Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Entitas dengan PT Indonesia Eximbank pada tanggal 30 Mei 2013, yang terakhir diperbarui pada tanggal 12 September 2018, yang jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2019. PT Indonesia Eximbank setuju untuk memberikan fasilitas :

- Kredit Modal Kerja Ekspor II (KMKE II) dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000, tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 6% pertahun.
- Kredit Modal Kerja Ekspor III (KMKE III) dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000, tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 6% pertahun.
- Kredit Modal Kerja Ekspor IV (KMKE IV) dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000, tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 6% pertahun.
- Kredit Fasilitas Negosiasi Ekspor dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000, tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar *cost of fund* ditambah dengan prosentase margin sebesar 2.75%.
- Kredit Fasilitas Penjaminan dengan batas maksimum sebesar US\$360.000 dan Rp1.211.000.000, imbal jasa penjaminan sesuai Perjanjian Pemberian Fasilitas Jaminan PT Indonesia Eximbank No.232 tanggal 30 Mei 2013.

Fasilitas pinjaman jangka pendek dijamin oleh persediaan, piutang, mesin, tanah dan bangunan milik Ratnawati Sasongko sebagai Komisaris Entitas, dan jaminan pribadi oleh Djoko Sutrisno sebagai Presiden Direktur Perusahaan.

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

The short-term facilities are secured by the inventories, trade receivable, machineries, land and building's Ratnawati Sasongko, the Entity's commissioner and personal guarantee of Djoko Sutrisno, the Entity's president Director.

PT Indonesia Eximbank

Based on the Credit Agreement between the Entity PT Indonesia Eximbank dated May 30, 2013, which was last amended on September 12, 2018, which will mature on May 30, 2017. PT Indonesia Eximbank agreed to provide the following facilities :

- *Working Capital for Export II with a maximum limit of US\$15.000.000, the loan bear annual interest rate at 6%.*
- *Working Capital for Export III with a maximum limit of US\$10.000.000, the loan bear annual interest rate at 6%.*
- *Working Capital for Export IV with a maximum limit of US\$10.000.000, the loan bear annual interest rate at 6%.*
- *Trade service with a maximum limit of US\$10.000.000, the loan bear annual interest rate equal to the cost of fund plus 2.75%.*
- *Credit Guarantee Facility with a maximum limit of US\$360.000 and Rp1.211.000.000, fee on guarantee based on Agreement Guarantee Facility PT Indonesia Eximbank No.232 dated Mei 30, 2013.*

The short-term facilities are secured by the inventories, trade receivable, machineries, land and building's Ratnawati Sasongko, the Entity's commissioner and personal guarantee of Djoko Sutrisno, the Entity's president Director.

13 UTANG USAHA

13. ACCOUNT PAYABLES-TRADE

	2018	2017	a By Debtor	
a. Berdasarkan Pelanggan				Third parties :
Pihak ketiga :				
Interlog Private Limited	14.372.582.781	-	Interlog Private Limited	
PT Nippon Paint	967.782.483	2.595.388.076	PT Nippon Paint	
PT Mitra Prima Agung	70.371.891	1.501.720.930	PT Mitra Prima Agung	
Nanguan (Nanhai, Foshan)	468.701.556	1.020.085.713	Nanguan (Nanhai, Foshan)	
Arianto Darmawan	605.538.033	981.194.543	Arianto Darmawan	
Hydro Alumunium Asia PTE, Ltd	-	293.512.387	Hydro Alumunium Asia PTE, Ltd	
PT Inalum	13.831.546.283	-	PT Inalum	
PT Prambanan Dwipaka	2.519.392.228	-	PT Prambanan Dwipaka	
CV Logam Abadi	4.212.560.116	-	CV Logam Abadi	
PT Warna Indah Smatex	2.013.877.738	-	PT Warna Indah Smatex	
PT Satrio Aneka Logam	1.300.000.000	-	PT Satrio Aneka Logam	
GR - IR	1.878.612.196	-	GR - IR	
Lain-Lain < 1 Miliar	7.889.042.507	39.182.528.404	Others below 1 billion	
Jumlah	<u>50.130.007.812</u>	<u>45.574.430.053</u>		Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b By Currency	
Rupiah	26.260.214.700	18.641.464.432	Rupiah	
Dollar Amerika Serikat	23.318.209.868	25.819.094.414	Dollar Amerika Serikat	
Euro	10.836.580	51.216.460	Euro	
Yen Jepang	38.416.246	1.017.233.859	Yen Japan	
Yuan Cina Renmimbi	502.330.418	45.420.888	Yuan China Renmimbi	
Jumlah	<u>50.130.007.812</u>	<u>45.574.430.053</u>		Total

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain yang digunakan untuk produksi velg.

Trades payables arise from the purchase of raw materials, indirect materials and other materials that used in the production of velg.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas saldo utang usaha di atas.

There no guarantee given on the trade payables.

14 UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan transaksi pembelian kepada pihak ketiga sebesar Rp8.987.108.621 (USD\$623.564 dan Rp 540.352.912) dan Rp 2.330.000.000 (USD\$108.345 dan Rp.761.049.952) masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

14. OTHER PAYABLES

This account is purchassing transaction third parties amount Rp 8.987.108.621 (USD\$623.564 and Rp540.352.912) and Rp 2.330.000.000 (USD\$108.345 and Rp.761.049.952) respectively in 2018 and 2017.

PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

15 BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Gaji dan upah	3.534.943.038	4.586.831.400	Salaries and wages
Air, listrik dan gas	2.783.614.283	3.664.185.008	Water, electriciy and gas
Bunga (US\$77.147 dan Rp1.117.172.223 pada tahun 2018 dan US\$62.241 dan Rp29.424.546 pada tahun 2017).			Interest on loans (US\$77.147 and Rp.1.117.172.223 in 2018 and and US\$62.241 dan Rp29.424.546 in 2017)
Beban Profesional	80.000.000	150.000.000	Professional fee
Lain lain	104.976.950	170.770.508	Others
Jumlah	<u>7.700.727.580</u>	<u>9.444.454.565</u>	Total

16 PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PPN	8.471.916.262	8.633.955.738	Value Added Tax
Jumlah	<u>8.471.916.262</u>	<u>8.633.955.738</u>	Total

b. Utang Pajak

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	116.332.488	1.804.067.827	Article 21
Pasal 23	16.308.705	7.647.101	Article 23
Pasal 26	-	-	Article 26
Pasal 29	274.769.540	107.394.900	Article 29
Paiak Pertambahan Nilai	2.694.317.176	1.385.746.809	Value Added Tax
Jumlah	<u>3.101.727.909</u>	<u>3.304.856.637</u>	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak penghasilan kini	(593.220.106)	(381.023.906)	Current income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(1.209.138.982)	(7.447.406.839)	Deferred income tax
Jumlah manfaat (beban) pajak	<u>(1.802.359.088)</u>	<u>(7.828.430.744)</u>	Total tax benefit (expense)

16 PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Tax Income (continued)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2018	2017	<i>Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	<i>Current Tax</i>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	8.159.520.050	4.006.380.783		
Beda waktu :				<i>Timing differens :</i>
Penyusutan	10.748.718.353	10.000.769.931		Depreciation
Imbalan kerja	5.950.097.671	4.477.460.278		Employee benefits
Pembayaran imbalan kerja	(5.834.696.134)	(1.285.344.902)		Payments of Employee benefits
Sewa guna usaha	(16.877.156.507)	(16.171.793.751)		Leasing
Beda tetap :				<i>Permanent differences:</i>
Beban pajak	853.463.020	745.993.568		Tax expenses
Penyusutan revaluasi komersial	88.995.232	128.087.389		
Jamuan	67.084.089	94.879.798		Entertainment
Perbaikan dan pemeliharaan	23.563.014	59.160.059		Repar and Maintenance
Komunikasi	39.892.000	45.255.843		Communication
Sumbangan	2.950.000	6.200.000		Donation
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(397.438.957)	(201.928.953)		Interest income already Subjected to final tax
Natura	141.108.700	-		Uniforms
Taksiran Laba (rugi) fiskal	2.966.100.530	1.905.120.043		<i>Estimated taxable income (loss)</i>
Kumulatif laba (rugi) fiskal	-	-		<i>Cummulative tax income (loss)</i>
Taksiran kumulatif laba (rugi) fiskal	<u>2.966.100.530</u>	<u>1.905.120.043</u>		<i>Estimated cummulative tax income (loss)</i>

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2018	2017	<i>Current tax expense:</i>
Beban pajak kini:			
20% x Rp.2.966.100.530 (pembulatan)	593.220.106	381.023.906	20% x Rp.2.966.100.530 (rounding)
Jumlah	<u>593.220.106</u>	<u>381.023.906</u>	<i>Total</i>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			<i>Less prepaid tax</i>
Pajak penghasilan			<i>Income Taxes :</i>
Pasal 22	237.904.321	273.629.006	Article 22
Pasal 25	80.546.245	-	Article 25
Jumlah	<u>318.450.566</u>	<u>273.629.006</u>	<i>Total</i>
Utang pajak kini	<u>274.769.540</u>	<u>107.394.900</u>	<i>Current Taxes Liabilities</i>

16 PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Pajak Tangguhan:

	2018	2017	<u>Deferred Tax</u>
Penghasilan (beban) pajak tangguhan			Deferred Tax Income (Expenses)
Ruqi fiskal	-	-	Fiscal loss
Penyusutan	2.149.743.671	2.000.153.986	Depreciation
Sewa guna usaha	(3.381.962.960)	(3.234.358.750)	Leasing
Laba ditangguhkan	-	-	Deferred gain
Imbalan kerja	1.190.019.534	895.492.056	Employee benefit
Pembayaran imbalan kerja	(1.166.939.227)	(257.068.980)	Payment employee benefit
Koreksi pajak tangguhan	-	(6.851.625.151)	Correction of deferred tax
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	(1.209.138.982)	(7.447.406.839)	Deferred Tax Income (expense)

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak, dengan taksiran pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai

16. TAXATION (continued)

d. *Deferred Tax*

The reconciliations between provision for tax income (expenses) computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax expenses with provision for tax expenses as shown in stateent of comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follow:

	2018	2017	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	8.159.520.050	4.006.380.783	Income before provision for tax
Taksiran penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	6.418.523.544	801.276.157	Estimated taxable profit with effective tax
Perbedaan atas beda tetap:			Permanent difference
Beban pajak	170.943.888	149.198.714	Tax expenses
Penyusutan revaluasi komersial	17.799.046	25.617.478	Depreciation of comercial revaluation
Jamuan	13.416.818	18.975.960	Entertainment
Perbaikan dan pemeliharaan	4.712.603	11.832.012	Repairs and maintenance
Komunikasi	7.978.400	9.051.169	Communications
Sumbangan	590.000	1.240.000	Donations
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(79.487.791)	(40.385.791)	Interest income already subjected to final tax
Natura	28.221.740	-	Natura
Penghasilan (Beban) Pajak	6.582.698.248	976.805.699	

16 PERPAJAKAN (lain-lain)

d. Aset pajak tangguhan (lain-lain)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Aset pajak tangguhan			Deferred Tax assets
Rug		-	Fiscal loss
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	6.201.620.078	5.011.600.544	Estimated liabilities of employees benefits
Penyusutan	6.413.792.438	4.264.048.767	Depreciation
Pembayaran sewa	(17.939.014.687)	(14.557.051.727)	Leasing
Pembayaran imbalan kerja	(1.166.935.227)		
Sub-jumlah	<u>(6.490.537.398)</u>	<u>(5.281.402.416)</u>	Sub-Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Beban ditangguhkan	-	-	Deferred expenses
Sub-jumlah	-	-	Sub-Total
Efek translasi laporan keuangan	-	-	Effect translation of financial
Pendhasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	-	-	Liabilities estimated at employee
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan bersih	<u>(6.490.537.398)</u>	<u>(5.281.402.416)</u>	

Taksiran laba fiskal Entitas untuk tahun yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan yang akan disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

The tax effect of significant temporary differences between financial and tax reporting are as follows:

	2018	2017	
Aset pajak tangguhan			Deferred Tax assets
Rug		-	Fiscal loss
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	6.201.620.078	5.011.600.544	Estimated liabilities of employees benefits
Penyusutan	6.413.792.438	4.264.048.767	Depreciation
Pembayaran sewa	(17.939.014.687)	(14.557.051.727)	Leasing
Pembayaran imbalan kerja	(1.166.935.227)		
Sub-jumlah	<u>(6.490.537.398)</u>	<u>(5.281.402.416)</u>	Sub-Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Beban ditangguhkan	-	-	Deferred expenses
Sub-jumlah	-	-	Sub-Total
Efek translasi laporan keuangan	-	-	Effect translation of financial
Pendhasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	-	-	Liabilities estimated at employee
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan bersih	<u>(6.490.537.398)</u>	<u>(5.281.402.416)</u>	

The estimated taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 have conformed with the Annual Income Tax Returns which will be filed in the tax office.

e. Surat Ketetapan dan tagihan pajak

Entitas telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016.

Entitas telah membayar SKPKB dan STP atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	47.961.780	-	Article 21
PPH Pasal 22	1.688.865.817	273.629.006	Article 22
PPH Pasal 23	246.091	-	Article 23
PPH Pasal 4 (2)	8.822.711	-	Article 4(2)
PPH Pasal 25	37.499.304.945	28.600.593.094	Article 25
Jumlah	<u>39.245.201.344</u>	<u>28.874.222.100</u>	Total

Atas pembayaran semua Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP), Entitas telah menyampaikan keberatan kepada kantor pajak.

Entity has paid SKPKB and STP Corporate Tax and Value Added Tax for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follow:

On all payment Tax Underpayment Assessment Leter ("SKPKB") and Tax Assessment Letter ("STP") the Entity has submitted for objection to tax office.

17 UANG MUKA PENJUALAN

	2018	2017	
Pihak ketiga:			<i>Third parties :</i>
CV Time Attack	-	1.750.339.500	CV Time Attack
PT Sinergi Jaya Indonesia	14.731.484	654.954.130	PT Sinergi Jaya Indonesia
Starcorp Holding (NSW)	432.366.458	465.475.410	Starcorp Holding (NSW)
Starcorp Inventory PTY Ltd.	-	366.875.776	Starcorp Inventory PTY Ltd.
CV Sumber Jaya	340.125.501	342.897.216	CV Sumber Jaya
Perfect Importir & Distributor	361.981.557	338.659.356	Perfect Importir & Distributor
K.K Overseas	-	338.537.424	K.K Overseas
KW Eheels AB	50.900.715	330.923.448	KW Eheels AB
Arif Susanto	311.575.000	311.575.000	Arif Susanto
Surya Makmur	198.550.000	198.550.000	Surya Makmur
Jaya Multi	138.600.000	138.600.000	Jaya Multi
RH Alurad GMBH	21.113.298	108.901.534	RH Alurad GMBH
Top Route Civitanova Marc	769.027.986	-	Top Route Civitanova Marc
Tux Auto Design	260.597.180	-	Tux Auto Design
Lainnya dibawah Rp100.000.000	319.488.542	231.723.367	Other below Rp100.000.000
Jumlah	<u>3.219.057.720</u>	<u>5.578.012.160</u>	<i>Total</i>

18 UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2018	2017	
PT Indonesia Eximbank	131.766.369.928	178.212.157.206	PT Indonesia Eximbank
Jumlah	<u>131.766.369.928</u>	<u>178.212.157.206</u>	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	58.718.591.006	54.935.396.101	<i>Less current maturities</i>
Jumlah bagian jangka pendek	<u>58.718.591.006</u>	<u>54.935.396.101</u>	<i>Total short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>73.047.778.922</u>	<u>123.276.761.105</u>	<i>Total long-term portion</i>

PT Indonesia Eximbank

Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Entitas dengan PT Indonesia Eximbank pada tanggal 30 Mei 2013, yang terakhir diperbarui pada tanggal 29 Mei 2017 dan 11 Desember 2017, yang jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2021, PT Indonesia Eximbank setuju untuk memberikan fasilitas-fasilitas sebagaimana berikut :

- Kredit Modal Kerja Ekspor I (KMKE I) dengan batas maksimum sebesar US\$2.000.000, tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 6,1% pertahun.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka pendek

18. LONG-TERM BANK LOAN

	2018	2017	
PT Indonesia Eximbank	131.766.369.928	178.212.157.206	PT Indonesia Eximbank
Jumlah	<u>131.766.369.928</u>	<u>178.212.157.206</u>	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	58.718.591.006	54.935.396.101	<i>Less current maturities</i>
Jumlah bagian jangka pendek	<u>58.718.591.006</u>	<u>54.935.396.101</u>	<i>Total short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>73.047.778.922</u>	<u>123.276.761.105</u>	<i>Total long-term portion</i>

PT Indonesia Eximbank

Based on Credit Agreement between Entity and PT Indonesia Eximbank dated May 30 2013, which last amended on May 29, 2017 and December 11, 2017, which will mature on May 30, 2021, PT Indonesia Eximbank agreed to provide the following facilities :

- Working Capital for Export I with a maximum limit of US\$2.000.000, the loan bear annual interest rate at 6.1%.

This loan secured with the same secured as short-term debt.

19 UTANG SEWA PEMBIAYAAN

19. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE

	2018	2017	
PT BCA Finance	11.750.000	82.250.000	PT BCA Finance
PT Resona Indonesia Finance	24.680.278.773	27.915.176.162	PT Resona Indonesia Finance
PT Mitra Pinastika Mustika Finance Tbk	21.923.894.710	28.886.908.090	PT Mitra Pinastika Mustika Finance Tbk
PT BFI Finance Indonesia Tbk	16.747.992.108	7.933.607.679	PT BFI Finance Indonesia Tbk
PT Bumi Putera BOT Finance	6.254.481.759	-	PT Bumi Putera BOT Finance
Jumlah	69.618.397.350	64.817.941.931	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Less current maturities</i>
PT BCA Finance	11.750.000	70.500.000	PT BCA Finance
PT Resona Indonesia Finance	5.565.767.571	4.870.051.465	PT Resona Indonesia Finance
PT Mitra Pinastika Mustika Finance Tbk	6.598.618.235	8.375.553.517	PT Mitra Pinastika Mustika Finance Tbk
PT BFI Finance Indonesia Tbk	3.349.635.036	3.084.974.058	PT BFI Finance Indonesia Tbk
PT Bumi Putera BOT Finance	1.551.353.150	-	PT Bumi Putera BOT Finance
Jumlah bagian jangka pendek	17.077.123.993	16.401.079.040	<i>Total short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	52.541.273.358	48.416.862.891	<i>Total long-term portion</i>

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perjanjian sewa guna usaha ini membatasi Entitas antara lain dalam melakukan penjualan dan pemindahan aset sewa pembiayaan.

Entitas mendapat fasilitas utang sewa pembiayaan dari PT BCA Finance, yaitu :

- Pada Maret 2017, nilai Pokok Pembiayaan Rp141.000.000 masa sewa guna usaha 24 bulan, tingkat bunga sewa guna usaha 7,93% per tahun.

Entitas mendapat fasilitas utang sewa pembiayaan dari PT Resona Indonesia Finance, yaitu :

- Pada November 2017, nilai Pokok Pembiayaan US\$2.089.213, masa sewa guna usaha 60 bulan, tingkat bunga sewa guna usaha 7,58% per tahun.

Entitas mendapat fasilitas utang sewa pembiayaan dari PT Mitra Pinastika Mustika Finance Tbk, yaitu :

- Pada April 2014, nilai Pokok Pembiayaan Rp14.902.800.000, masa sewa guna usaha 48 bulan, tingkat bunga sewa guna usaha 9% per tahun.
- Pada Mei 2015, nilai Pokok Pembiayaan Rp8.494.596.000, masa sewa guna usaha 48 bulan, tingkat bunga sewa guna usaha 8,5% per tahun.

Obligations under capital lease are secured with the related assets. This Agreement has restriction among others sale and transfer the leased assets.

Entity obtained obligations under capital lease facility from PT BCA Finance, are as follows :

- On Marc 2017, net finance amount Rp141.000.000 time leasing amount 24 mont, interest future capitalease 7,93% annual.

Entity obtained obligations under capital lease facility from PT Resona Indonesia Finance, are as follows :

- On November 2017, net finance amount US\$2.089.213, time leasing amount 60 mont, interest future capitalease 7,58% annual.

Entity obtained obligations under capital lease facility from PT Mitra Pinastika Mustika Finance Tbk, are as follows :

- On April 2014, net finance amount Rp14.902.800.000, time leasing amount 48 mont, interest future capitalease 9% annual.
- On May 2015, net finance amount Rp8.494.596.000, 48 mont, interest future capitalease 8,5% annual.

19 UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- Pada Mei 2017, nilai Pokok Pembiayaan Rp19.305.900.000, masa sewa guna usaha 60 bulan, tingkat bunga sewa guna usaha 7,5% per tahun.
- Pada Juni 2017, nilai Pokok Pembiayaan Rp8.357.442.500, masa sewa guna usaha 60 bulan, tingkat bunga sewa guna usaha 7,5% per tahun.

Entitas mendapat fasilitas utang sewa pembiayaan dari PT BFI Finance Indonesia Tbk, yaitu :

- Pada Juli 2013, nilai Pokok Pembiayaan Rp3.042.000.000, masa sewa guna usaha 60 bulan, tingkat bunga sewa guna usaha 15% per tahun.
- Pada November 2013, nilai Pokok Pembiayaan Rp7.200.000.000, masa sewa guna usaha 60 bulan, tingkat bunga sewa guna usaha 16% per tahun.
- Pada Desember 2013, nilai Pokok Pembiayaan Rp229.234.500, masa sewa guna usaha 60 bulan, tingkat bunga sewa guna usaha 16% per tahun.
- Pada November 2017, nilai Pokok Pembiayaan Rp2.783.963.520, masa sewa guna usaha 48 bulan, tingkat bunga sewa guna usaha 14% per tahun.
- Pada November 2017, nilai Pokok Pembiayaan Rp3.642.038.400, masa sewa guna usaha 48 bulan, tingkat bunga sewa guna usaha 14% per tahun.

20 LIABILITAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing tanggal 11 Februari 2019 No.028/LA-IK/SAU/02/2019 dan 28 Februari 2018 No.098/LA-IK/SAU/02/2018 dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Entitas mencatat liabilitas atas pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian pada karyawan masing-masing sebesar Rp38.337.144.637 dan Rp38.768.237.334 masing-masing tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang disajikan sebagai "Liabilitas D'estimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan (beraca)

19. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE (continued)

- On May 2017, net finance amount Rp19.305.900.000, time leasing amount 60 mont, interest future capitalease 7,5% annual.
 - On Jun 2017, net finance amount Rp8.357.442.500, time leasing amount 60 mont, interest future capitalease 7,5% annual.
- Entity obtained obligations under capital lease facility from PT BFI Finance Indonesia Tbk, are as follows :*
- On July 2013, net finance amount Rp3.042.000.000, time leasing amount 60 mont, interest future capitalease 15% annual.
 - On November 2013, net finance amount Rp7.200.000.000, time leasing amount 60 mont, interest future capitalease 16% annual.
 - On December 2013, net finance amount Rp229.234.500, time leasing amount 60 mont, interest future capitalease 16% annual.
 - On November 2017, net finance amount Rp2.783.963.520, time leasing amount 48 mont, interest future capitalease 14% annual.
 - On November 2017, net finance amount Rp3.642.038.400, time leasing amount 48 mont, interest future capitalease 14% annual.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Based on actuarial appraisal by PT Sienco Aktuarindo Utama, independent actuarial, as stated in its reports dated on Februari 11, 2019 No.028/LA-IK/SAU/02/2019 and February 28, 2018 No.098/LA-IK/SAU/02/2018 respectively, using the Projected Unit Credit method, the Entity recorded on accrual for trmination, gratuity and compensation expenses amounted to Rp38.337.144.637 and Rp38.768.237.334 in Desember 31, 2018 and 2017 respectively, that has been presented as "Estimated Liabilities for Employees Benefits" in the statements of financial position (beraca)

20 LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Beban imbalan kerja karyawan

Jumlah imbalan purna karya yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

	2018	2017	
Biaya jasa kini	3.548.088.090	1.887.450.499	Current service cost
Biaya bunga	2.402.009.581	2.590.009.779	Interest costs
Penyesuaian	-	-	Adjustments
Jumlah beban imbalan kerja	<u>5.950.097.671</u>	<u>4.477.460.278</u>	Total Employees benefits expenses

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of provision for employee benefit as follows :

	2018	2017	
Saldo awal tahun	38.768.237.334	32.228.157.557	Beginning balance
Koreksi liabilitas imbalan kerja			Adjusted liabilities for employee benefit
Penambahan tahun berialan	5.950.097.671	4.477.460.278	Addition of current year
Penurunan kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya			Remeasurements charged to other comprehensive income
Perubahan asumsi keuangan	(4.433.705.122)	4.700.931.886	Experience adjustments
Penyesuaian liabilitas program	3.887.210.897	(1.352.967.485)	Financial assumptions
Sub iumlah	44.171.840.780	3.347.964.401	Sub total
Pembayaran tahun berialan	(5.834.696.143)	(1.285.344.902)	Payment of current year
Saldo akhir tahun	<u>38.337.144.637</u>	<u>38.768.237.334</u>	Ending balance

Asumsi dasar yang digunakan adalah sebagai berikut :

The assumptions used are as follows :

2018		2018	
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%	Annual salary increment rate	
Suku bunga diskonto tahunan	8,20%	Annual discount rate	
Tingkat mortalita	TMI 2011	Mortalita rate	
Tingkat cacat	1% Mortalita	Level of disability	

2017		2017	
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%	Annual salary increment rate	
Suku bunga diskonto tahunan	6,70%	Annual discount rate	
Tingkat mortalita	TMI 2011	Mortalita rate	
Tingkat cacat	1% Mortalita	Level of disability	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No.13/2003 dan PSAK No.24 (Revisi 2016).

The Entity's management believes that the accruals as of December 31, 2018 and 2017 are adequate to meet the requirement of such provisions are adequate to meet the requirement of UU No.13/2003 and PSAK No.24 (Revised 2016).

21 MODAL SAHAM

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra susunan pemegang saham Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

2018			
Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah saham/ Amount of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Enmaru International	379.043.478	54,06%	37.904.347.800
Ratnawati Sasongko	34.745.900	4,96%	3.474.590.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	287.254.100	40,98%	28.725.410.000
Jumlah/Total	701.043.478	100,00%	70.104.347.800

2017			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Amount of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Enmaru International	379.043.478	54,06%	37.904.347.800
Ratnawati Sasongko	34.745.900	4,96%	3.474.590.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	287.254.100	40,98%	28.725.410.000
Jumlah/Total	701.043.478	100,00%	70.104.347.800

22 SURPLUS REVALUASI

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi aset tetap tanah dan bangunan dan prasarana (Catatan 10). Apabila Aset tetap yang telah direvaluasi tersebut dijual, bagian dari surplus revaluasi dari aset tetap tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba

22. REVALUATION RESERVE

The revaluation reverses arise on the revaluation of the land and building and installations (Note 10). Were revalued fixed assets are sold, portion of the revaluation reverses that relates to that fixed assets, and effectively realized, is transferred directly to retained

23 TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2018	2017	
Konversi utang jangka panjang ke modal tahun 2004	31.200.000.000	31.200.000.000	Conversion of long term debt equity in 2004
Deklarasi deviden tahun 1997	6.700.000.000	6.700.000.000	Declared of stock dividends in 1997
Agio saham	27.695.652.200	27.695.652.200	Agio stock
Penawaran Perdana tahun 1990	981.241.354	981.241.354	Initial Public Offering in 1990
Jumlah	66.576.893.554	66.576.893.554	Total

24 SALDO LABA (RUGI)

24. RETAINED EARNINGS (DEFICIT)

	2018	2017	
Saldo awal	40.048.836.002	43.275.104.275	<i>Beginning balance</i>
Koreksi Laba Ditahan	4.365.749.607	-	<i>Correction of retained earning</i>
Laba (rugi) bersih	6.357.160.962	(3.226.268.273)	<i>Net income (loss)</i>
	<u>50.771.746.571</u>	<u>40.048.836.002</u>	

25 PENJUALAN BERSIH

25. NET SALES

	2018	2017	
Penjualan ekspor	565.344.940.479	341.673.409.806	<i>Export sales</i>
Penjualan lokal	9.524.802.332	6.797.744.337	<i>Domestic sales</i>
Jumlah	<u>574.869.742.811</u>	<u>348.471.154.143</u>	<i>Total</i>

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagaimana berikut :

Sales following details of sales exceeded 10% of net sales as follows:

	2018	2017	
Prestige Autotech Corpora	13.129.468.553	85.855.260.558	<i>Prestige Autotech Corpora</i>
Special Falgar I Kungsba Co	83.089.041.615	59.448.524.572	<i>Special Falgar I Kungsba Co</i>
Jumlah	<u>96.218.510.168</u>	<u>145.303.785.130</u>	<i>Total</i>

Rincian penjualan berdasarkan lokasi pelanggan disajikan dalam informasi segmen usaha (Catatan 32).

The details of sales by location of customers are presented in the business segment information (Note 32)

26 BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

	2018	2017	
Pemakaian bahan baku	276.690.336.406	143.216.674.509	<i>Raw material used</i>
Upah langsung	55.655.115.949	41.697.497.656	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi (Catatan 9)	160.917.213.563	80.447.756.660	<i>Manufacturing expenses (Note 9)</i>
Jumlah beban produksi	<u>493.262.665.918</u>	<u>265.361.928.825</u>	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process inventory</i>
Awal tahun	93.039.007.719	55.928.864.089	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(68.662.210.874)	(93.039.007.719)	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	517.639.462.763	228.251.785.195	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun	38.634.785.175	83.927.002.285	<i>At beginning of year</i>
Pengurangan barang jadi	(26.721.503)	(147.662.026)	<i>At end of year</i>
Akhir tahun	(85.432.117.370)	(38.634.785.175)	<i>At end of year</i>
Beban pokok penjualan	<u>470.815.409.065</u>	<u>273.396.340.279</u>	<i>Cost of goods sold</i>

PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

26 BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tahun 2018 dan

	2018	2017	
Interlord Private Limited	170.534.543.430	100.116.695.711	Interlora Private Limited
Hydro Alumunium Asia PTE, Ltd /Inalum, PT (2018)	127.790.225.741	42.020.189.024	Hydro Alumunium Asia PTE, Ltd
Emirat Almnium Corp./NANGUAN (2018)	11.122.482.954	4.961.339.165	Emirat Alumunium Comp.
Lain-lain (dibawah 10%)	216.124.098.097	22.448.971.982	Lain-lain (dibawah 10%)
Jumlah	<u>397.781.124.481</u>	<u>169.547.195.882</u>	Total

27 BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut :

	2018	2017	
Gaji dan upah	1.104.050.846	1.106.526.474	Salaries and wages
Pengangkutan	4.066.610.859	3.448.370.977	Freight
Perjalanan dinas	351.977.371	340.184.282	Traveling
Beban bank	278.746.797	308.956.802	Bank charges
Penyusutan (Catatan 10)	6.428.347	6.848.910	Depreciation (Note 10)
Promosi	65.913.333	168.370.190	Promotion
Lain-lain	308.965.171	324.359.250	Others
Jumlah	<u>6.182.692.724</u>	<u>5.703.616.885</u>	Total

28 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut :

	2018	2017	
Gaji dan upah	20.569.027.062	22.721.918.580	Salaries and wages
Amortisasi	1.266.479.144	1.383.497.257	Amortization
Perjalanan dinas	704.208.725	627.325.222	Traveling
Penyusutan (Catatan 10)	1.401.170.995	1.406.826.231	Depreciation (Note 10)
Alat tulis kantor	145.975.644	388.235.053	Office supplies
Listrik	992.607.254	818.272.675	Electricity
Perijinan	1.274.011.542	104.680.500	Legal/permit
Komunikasi	211.335.363	226.218.503	Communication
Beban bank	552.277.114	3.143.893.600	Bank charges
Lain-lain	8.216.959.917	4.960.256.325	Others
Jumlah	<u>35.334.052.760</u>	<u>35.781.123.946</u>	Total

26. COST OF GOODS SOLD (continued)

The following is the details of raw material purchases of more than 10% of total net purchases in 2018 and 2017, respectively:

	2018	2017	
Interlord Private Limited	170.534.543.430	100.116.695.711	Interlora Private Limited
Hydro Alumunium Asia PTE, Ltd /Inalum, PT (2018)	127.790.225.741	42.020.189.024	Hydro Alumunium Asia PTE, Ltd
Emirat Almnium Corp./NANGUAN (2018)	11.122.482.954	4.961.339.165	Emirat Alumunium Comp.
Lain-lain (dibawah 10%)	216.124.098.097	22.448.971.982	Lain-lain (dibawah 10%)
Jumlah	<u>397.781.124.481</u>	<u>169.547.195.882</u>	Total

27. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	2018	2017	
Gaji dan upah	1.104.050.846	1.106.526.474	Salaries and wages
Pengangkutan	4.066.610.859	3.448.370.977	Freight
Perjalanan dinas	351.977.371	340.184.282	Traveling
Beban bank	278.746.797	308.956.802	Bank charges
Penyusutan (Catatan 10)	6.428.347	6.848.910	Depreciation (Note 10)
Promosi	65.913.333	168.370.190	Promotion
Lain-lain	308.965.171	324.359.250	Others
Jumlah	<u>6.182.692.724</u>	<u>5.703.616.885</u>	Total

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2018	2017	
Gaji dan upah	20.569.027.062	22.721.918.580	Salaries and wages
Amortisasi	1.266.479.144	1.383.497.257	Amortization
Perjalanan dinas	704.208.725	627.325.222	Traveling
Penyusutan (Catatan 10)	1.401.170.995	1.406.826.231	Depreciation (Note 10)
Alat tulis kantor	145.975.644	388.235.053	Office supplies
Listrik	992.607.254	818.272.675	Electricity
Perijinan	1.274.011.542	104.680.500	Legal/permit
Komunikasi	211.335.363	226.218.503	Communication
Beban bank	552.277.114	3.143.893.600	Bank charges
Lain-lain	8.216.959.917	4.960.256.325	Others
Jumlah	<u>35.334.052.760</u>	<u>35.781.123.946</u>	Total

29 BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan merupakan beban bunga dengan perincian sebagai

	2018	2017	
Bunga utang jangka panjang	32.613.026.860	13.371.505.437	<i>Interest of long-term loans</i>
Bunga diskonto piutang usaha	5.275.829.888	3.338.787.676	<i>Debt interest of trade receivable</i>
Bunga utang sewa pembiayaan	5.594.758.917	3.215.223.151	<i>Debt interest of finance lease</i>
Bunga utang jangka panjang	9.866.778.420	24.627.801.352	<i>Interest of short-term loans</i>
Jumlah	<u>53.350.394.085</u>	<u>44.553.317.616</u>	<i>Total</i>

29. FINANCIAL EXPENSE

Financial expense represent interest expense with details as follows:

30 LAIN-LAIN

Rincian pendapatan dan beban lain-lain adalah sebagai berikut:

30. OTHERS

The details of other income and expenses are as follows:

	2018	2017	
Pendapatan bunga	397.438.957	201.928.953	<i>Interest income</i>
Penjualan barang bekas	3.615.619.753	-	<i>Sales of scrap</i>
Laba penjualan aset	18.181.820	-	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Selisih kurs mata uang asing	(1.767.061.864)	6.702.521.210	<i>Foreign currency exchange differences</i>
Lain-lain	(3.291.852.793)	8.065.175.203	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(1.027.674.127)</u>	<u>14.969.625.366</u>	<i>Total</i>

31 ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Rincian pendapatan dan beban lain-lain adalah sebagai berikut:

31. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN

The details of other income and expenses are as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	1.417.889.450	97.914	<i>Cash and cash equivalent</i>
	2.341	2.677	
Piutang lain-lain	15.325.207.908	1.058.298	<i>Other receivables</i>
Aset lain-lain	29.826.791.941	2.059.719	<i>Other assets</i>
Jumlah aset	<u>46.569.891.640</u>	<u>3.218.608</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	26.260.214.666	1.813.426	<i>Account payable-trade</i>
	654	748	
	238.077	34.689	
	293.008	2.653	
Utang lain-lain	761.049.952	52.555	<i>Other payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	6.583.555.380	454.634	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas	<u>33.605.351.737</u>	<u>2.358.705</u>	<i>Total liabilities</i>
Liabilitas Bersih			Liabilities-Net
		859.903	

32 INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen Usaha Entitas adalah sebagai berikut :

	2018	2017	Information by Geographic Area
Informasi menurut daerah geografis			Net Sales:
Penjualan bersih:			
Eropa	406.748.410.071	214.152.051.825	Eropa
Amerika	97.362.949.837	85.855.260.558	Amerika
Afrika	3.046.616.431	-	Afrika
Australia	7.349.787.256	9.043.601.205	Australia
Lokal	9.524.802.332	6.797.744.337	Lokal
Asia	50.837.176.884	32.511.496.218	Asia
Jumlah	<u>574.869.742.811</u>	<u>348.360.154.143</u>	Total

33 KONDISI EKONOMI

Kegiatan Entitas sangat berhubungan dengan kondisi perekonomian maupun pertumbuhan ekonomi global, termasuk menguat atau melemahnya nilai tukar uang asing. Sehingga kebijakan fiskal dan moneter yang dijalankan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi kinerja Entitas, walaupun hal tersebut merupakan berada diluar kendali Entitas.

Saat ini lebih dari 95% penjualan Entitas adalah untuk pasar ekspor. Kebangkitan pasar Amerika setelah dilanda krisis ekonomi dan pertumbuhan pasar Eropa, terutama dengan adanya kebijakan pemerintah setempat yang mewajibkan penggunaan velg "winter wheel" pada saat musim dingin. Kondisi perekonomian Indonesia yang mengalami pertumbuhan signifikan dan berimbas pada peningkatan kinerja Entitas di pasar lokal.

Pada tahun 2018 Entitas telah memperluas pangsa pasar baru ke wilayah Eropa maupun Australia untuk memperkuat jaringan pemasaran ekspor disamping berupaya menggali potensi pemasaran lokal yang telah dirintis pada tahun-tahun sebelumnya secara lebih baik lagi. Entitas juga telah mendatangkan mesin-mesin baru dalam rangka modernisasi teknologi produksi sehingga Entitas dapat lebih bersaing menghadapai tantangan ekonomi global.

32. SEGMENT INFORMATION

The Entity information of business segment are as follows :

33. ECONOMIC CONDITION

Entities activity is closely connected with economic conditions and growth in the global economy, including the strengthening or weakening of the rupiah against foreign currencies. So that the fiscal and monetary policies implemented by government can affect the performance of Company.

Currently more than 95% of sales are for export market entity. Awakening the american market after the economic crisis and the growth of the European market has positive impact on the Company's performance, especially with local government policy mandating the use of alloy "winter wheel" during the winter. Indonesia's economy is experiencing significant growth and the impact on the increasing demand four-wheel vehicle has indirectly improved the performance of entities in the local market

In 2018, the Company has expanded its market share to the new European territories and Australia to strengthen export marketing networks in addition to effort to find potential local marketing the have been initiated in previous years were better. The Entity has also brought in new machines in order modernize production technology so that Entities can more competitive to face the challenges on the global economy.

34 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Entitas mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Entitas selalu melakukan pemantauan kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Kebijakan entitas dalam melakukan penjualan selalu menetapkan uang uang muka atau pembukaan L/C sebelum proses produksi dijalankan dan memastikan barang telah dibayar lunas saat barang tersebut dikirim.

Paparan atas risiko

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum, Nilai eksposur kredit pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	Loans and receivables
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Kas dan bank	85.095.717.332	45.258.984.717	Cash and cash in bank
Piutang usaha	101.687.044.116	6.627.222.280	Trade receivable
Piutang lain-lain	68.106.760.803	51.487.005.224	Other receivable
Jumlah	254.889.522.251	103.373.212.221	Total

Ruqi penurunan

Tabel berikut menyajikan daftar umur piutang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan :

	2018		2017		
	Nilai Brutto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment Value	Nilai Brutto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment Value	
Belum jatuh	23.750.549.613	-	14.593.037.909	-	Not due
Jatuh					Over due
1 - 30 hari	59.670.688.677	-	38.852.845.230	-	1 - 30 days
31 - 60	4.029.308.172	-	788.556.760	-	31 - 60 days
di atas 60 hari	14.236.497.656	-	12.037.782.381	-	Overs 60 days
Jumlah	101.687.044.117	-	66.272.222.280	-	Total

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL

The main financial risks faced by the Entity are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. Entities try to minimize the potential negative impact of risk on using risk management.

1. Credit Risk

Credit Risk is the risk that one of party of a financial instrument will fail to fulfill its obligations and cause the other party to suffered financial losses.

The Entity always monitor and review the collectibility of customers account receivable on regular basis to anticipate the possibility of uncollectible accounts.

The Entity have standard policy for trading. Customers must transfer payment in advance or open L/C before the Entity do a production process and the Entity ensure that the order settled prior to the shipment.

Exposure to credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on statement of financial position are as follows:

34 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

Entitas selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penalaahan tersebut.

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmenya terkait dengan instrumen keuangan.

Eksposur risiko likuiditas entitas timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar liabilitas dan mendukung kegiatan usaha. Entitas menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan juga dapat memperoleh dana tambahan melalui lembaga perbankan selain itu entitas selalu melakukan pemantauan atas rasio-rasio keuangan selalu berada dalam batas-batas wajar.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

	< 1 tahun/year	1-2 tahun/year	2-3 tahun/year	
Utang bank				Short-term bank loans
Pendek	634.719.859.195	-	-	
Utang usaha	50.130.007.812	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2.330.000.000	-		Other payables
Beban masih harus dibayar	7.700.727.580	-	-	Accrued expenses
Bank	58.718.591.006	73.047.778.922	-	Banks
Sewa pembiayaan	17.077.123.993	52.541.273.358	-	Finance lease
Jumlah	770.676.309.586	125.589.052.280	-	Total

3. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai mata uang asing

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing. Entitas juga berusaha untuk menyeimbangkan jumlah penerimaan dan peneluaran dalam mata uang yang sama.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL (continued)

1. Credit Risk (continued)

The Entity always monitor and review of the collectibility of accounts receivable customers periodically for possible uncollectible receivables and made allowance from those monitoring.

2. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk entity will have difficulty in obtaining funds to fulfill commitments related with financial instruments.

The liquidity risk exposure the entity arises mainly from the funding requirements to its obligations and support its business activities. The entity adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances from sales collection and also may seek to raise such additional funds from bank. The entity always monitors its financial ratios within reasonable range.

Details of contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

3. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The entity manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions is necessary to reduce the risk of foreign currency. The entity will try to make a balance between revenue and expenditure in the same currency.

34 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL (continued)

4. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Eksposur risiko tingkat bunga Entitas timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari utang bank dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Entitas memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif. Entitas selalu aktif melakukan telaah atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

	2018	2017	
Instrumen dengan bunga tetap			Instruments with fixed interest
Liabilitas keuangan	<u>201.384.767.278</u>	<u>243.030.099.137</u>	Cash and cash in bank
Instrumen dengan bunga mengambang			Instruments with floating interest
Aset keuangan	7.776.563.032	21.143.395.384	Financial assets
Liabilitas keuangan	634.719.859.195	505.869.816.971	Financial liabilities
Jumlah Liabilitas bersih	<u>843.881.189.505</u>	<u>770.043.311.492</u>	Total net liabilities

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun vana

5. Pengelolaan modal

Tujuan pengelolaan modal Entitas untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan vana optimum untuk meminimalkan biaya modal

4. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

Entity's interest rate risk exposure arises the entity loans which obtained from bank loan and long term bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Entity look that interest rate of bank loan in very competitive. The Entity always active in the study of the loans granted by the bank.

On the position date of the financial statement, profile of interest affected entity's financial instruments are :

	2017		
Instruments with fixed interest			
Cash and cash in bank			
Instruments with floating interest			
Financial assets			
Financial liabilities			
Total net liabilities	<u>770.043.311.492</u>		

Increase in the interest rate over at the end of the year will have the opposite effect with a value equal to the strengthening of the interest rate, on the basis of the variables remaining constant. Calculation of the increase and decrease in the interest rate in basis point based on the increase and decrease in the interest rate of Bank Indonesia

5. Capital maintenance

The objective of capital management are to secure the Entity ability to continue its business in order to deliver benefits for shareholders and other stakeholders and to maintain an optimum capital structure to minimize the cost of capital.

34 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN (lanjutan)

5. Pengelolaan modal (lanjutan)

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi hutang untuk menentukan kemungkinan refinancing hutang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya hutang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalan pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Rasio utang berdampak bunga terhadap ekuitas (dengan membandingkan utang yang dikenai bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan menelaah kektivitas utang Entitas.

	2018	2017	
Utang bank jangka pendek	634.719.859.195	505.869.816.971	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	73.047.778.922	178.212.157.206	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	<u>69.618.397.350</u>	<u>64.817.941.931</u>	Finance lease payable
Jumlah pinjaman berdampak bunga	777.386.035.467	748.899.916.108	Total interest bearing loans
Jumlah ekuitas	688.583.667.766	676.405.303.408	Total equity
Rasio pengungkit	1,13	1,11	Gearing ratio

35 NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1):
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebaik turunan dari harga) (tingkat 2). dan:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL (continued)

5. Capital maintenance (continued)

Periodically, the Entity doing the valuation of the debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Apart from having to meet loan requirements, the Entity also must maintain its capital structure at a level that not risk of credit rating and equal to its competitors.

Ratio of debt interest bearing to equity (by comparing the gearing debt to equity) is the ratio of which is managed by management to evaluate the capital structure of the Entity and review the effectiveness of the Entity debt.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active market for identical assets or liabilities (level 1);
- Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets or liability, either directly (as price) and indirectly (derived from price) (level 2), and;

35 NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	Nilai Tercatat/Carrying Value		Nilai Wajar/Fair Value		
	2018	2017	2018	2017	
Aset Keuangan					
Aset lancar					
Kas dan setara kas	85.095.717.332	45.258.984.717	85.095.717.332	45.258.984.717	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	101.687.044.116	66.272.222.280	101.687.044.116	66.272.222.280	Account receivable
Piutang lain-lain	67.955.183.303	51.487.005.224	67.955.183.303	51.487.005.224	Other Receivables
Jumlah Aset Lancar	254.737.944.751	163.018.212.221	254.737.944.751	163.018.212.221	Total Current Assets
Jumlah Aset Keuangan	254.737.944.751	163.018.212.221	254.737.944.751	163.018.212.221	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas lancar					
Utang bank jangka pendek	634.719.859.195	505.869.816.971	634.719.859.195	505.869.816.971	Short - term bank loans
Utang usaha	50.130.007.812	45.574.430.053	50.130.007.812	45.574.430.053	Account payables
Utang lain-lain	2.330.000.000	8.987.108.621	2.330.000.000	8.987.108.621	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	7.700.727.580	9.444.454.565	7.700.727.580	9.444.454.565	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	58.718.591.006	54.935.396.101	58.718.591.006	54.935.396.101	Current maturities-Long - term bank loans
Utang sewa pembiayaan bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17.077.123.993	16.401.079.040	17.077.123.993	16.401.079.040	Current maturities-Financial leases obligation
Jumlah Liabilitas Lancar	770.676.309.586	641.212.285.351	770.676.309.586	641.212.285.351	Total Current Liabilities

35 NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

	<u>Nilai Tercatat/Carrying Value</u>		<u>Nilai Wajar/Fair Value</u>		Current Assets
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Liabilitas Tidak Lancar					Current Assets
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	73.047.778.922	123.276.761.105	73.047.778.922	123.276.761.105	Current maturities-Long - term bank loans
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	52.541.273.358	48.416.862.891	52.541.273.358	48.416.862.891	Current maturities-Financial leases obligation
Jumlah Liabilitas					Total Non Currents
Tidak Lancar	125.589.052.280	171.693.623.996	125.589.052.280	171.693.623.996	Liabilities
Jumlah Liabilitas					Total Financial
Keuangan	896.265.361.866	812.905.909.347	896.265.361.866	812.905.909.347	Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Estimated fair value of the financial instruments in the table above is determined by using the method and the following assumptions:

i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan lancar dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun

i) Financial assets and financial liabilities those have aging short-term maturity with less than one year. The carrying amount of the Financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturity of less than one year.

ii) Utang bank dan pinjaman

Nilai wajar utang bank dan pinjaman jangka panjang yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank-bank kreditur Entitas untuk instrumen utang serupa dengan iannka waktu setara

Hirarki nilai wajar

Nilai wajar yang terbaik adalah nilai yang diperoleh dari kuotasi pasar aktif. Apabila pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar berdasarkan teknik penilaian.

Tujuan penggunaan teknik penilaian adalah menetapkan harga transaksi yang *arms's length* berdasarkan pertimbangan bisnis yang normal pada tanggal pengukuran. Teknik penilaian dapat berupa nilai transaksi yang *arms's length*; mengacu pada nilai wajar dari instrumen lain yang sejenis; metode *discounted cash flow* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi; atau menggunakan teknik valuasi lain. Teknik valuasi yang digunakan semaksimal mungkin diupayakan untuk menggunakan input yang diperoleh dari pasar dan meminimalkan input yang berasal dari internal Entitas

ii) Bank loan and loans

The fair value of bank loans and long-term loan is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rate offered by the Entity's bank creditors for similar debt instrument with equivalent term.

Fair value hierarchy

The best measurement of fair value obtained from quoted active market. If the market a financial is not active, the Entity set a fair value based on the valuation technique.

*The purpose of the using of valuation techniques is to set an *arms length* transaction based on normal business considerations on the measurement date. The technique can be *arms length* transaction; refers to the fair value of other similar instruments; *discounted cash flow* method using assumptions based on market conditions existing at the date of consolidated statement of financial position; or using other valuation techniques. Valuation technique are used as much as possible attempted to use the input obtained from the market and minimize inputs from internal of Entity's.*

35 NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- i) Tingkat 1: harga kuotasi (yang belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misal; harga) atau tidak langsung (misal; derivasi harga).
- iii) Tingkat 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

35 FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

Here is definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by Entity:

- i) *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2: input besides quoted prices mentioned in level 1, that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation prices) s.*
- iii) *Level 3: input that are not based on observable market data.*

36 REKLASIFIKASI AKUN

Perusahaan mereklas beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2017 telah disajikan kembali yang dirangkum pada tabel berikut ini:

36 RECLASSIFICATION

Certain account in the 2017 financial statements have been reclassified which summarized in the table below:

Jumlah tercatat sebelumnya /	Penyesuaian /	Jumlah setelah penyesuaian /	
<i>Previously stated</i>	<i>Adjustment</i>	<i>Balance after adjustment</i>	<i>Financial Statement</i>
Kas dan setara kas 21.238.462.005	24.020.522.712	45.258.984.717	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka 24.020.522.712	(24.020.522.712)		<i>Time deposit</i>

Perusahaan tidak menyajikan laporan posisi keuangan per 1 januari 2017 sebagai tambahan atas laporan posisi keuangan komparatif minimum yang disyaratkan dalam PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan karena mempertimbangkan jumlah penyesuaian yang tidak

The Company did not present the statements of financial position on 1 January 2017 in addition to the minimum comparative statement of financial position as required in PSAK 1 Presentation of Financial Statements because considers not significant number of adjustment

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
DECLARATION FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Prima Alloy Steel Universal Tbk tahun 2018.

We the undersigned hereby declare responsible for the accuracy of the content of the Annual Report of PT Prima Alloy Steel Universal Tbk in 2018.

Sidoarjo, 20 April 2019



Bing Hartono Poernomosidi
Komisaris Utama
President Commissioner


Ratnawati Sasongko
Komisaris
Commissioner

Paulus Bondan S. Herman
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Djoko Sutrisno
Direktur Utama
President Director


Basuki Kurniawan
Direktur Independen
Independent Director
Hendro Widjantoro
Direktur Independen
Independent Director

Halaman Kosong / Blank Page

PT Prima Alloy Steel Universal Tbk



www.panther-wheels.net